

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS  
GURU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI AL-ISLAM KARTASURA  
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Oleh:**

**AMALIA AMRU DINA**

**NIM: 163141092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
TAHUN 2020**

#### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.i. Amalia Amru Dina  
NIM : 163141092

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.i:

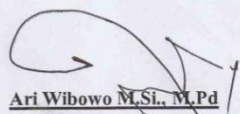
Nama : Amalia Amru Dina  
NIM : 163141092  
Judul : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 18 September 2020  
Pembimbing

  
Ari Wibowo M.Si., M.Pd

NIP. 19800112 200501 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021” yang disusun oleh Amalia Amru Dina, NIM 163141092 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada 09 Oktober 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

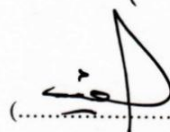
Penguji 1 : Prof. Dr. H. Baidi M.Pd  
NIP. 19640302 199603 1 001  
Merangkap Ketua



Penguji 2 : Ari Wibowo, M.Si., M.Pd  
NIP. 19800112 200501 1 002  
Merangkap Sekretaris



Penguji Utama : Dr. Moh. Bisri, M.Pd  
NIP. 19620718 199303 1 003



Surakarta, 19 Oktober 2020

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi M.Pd  
NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Moelyono dan Ibu Sri Handayani yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak tersayang, Hafidz Amrulloh dan Iqbal Amrulloh adik tersayang Jihad Amrulloh yang selalu memberikan semangat.
3. Sahabat-sahabatku: Farida, Lily, Itaqi, dan Anan yang saling mengingatkan dalam kebaikan, memberikan semangat dan motivasi.
4. Kawan-kawan seperjuangan PGMI C Angkatan 2016 IAIN Surakarta terimakasih untuk kebersamaan, semangat, dan dukungannya.
5. Almamater IAIN Surakarta.

## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta

pertanggungjawabannya. (QS Al-Isra:36)

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014:285)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Amru Dina  
NIM : 163141092  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 18 September 2020

Yang Menyatakan,



Amalia Amru Dina  
NIM. 163141092

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran tematik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021. Sholawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Dr. Syamsul Huda Rohmadi M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama ini.
5. Ari Wibowo M.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Ni'am Zuhri, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI Al-Islam Kartasura yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian
8. Guru MI Al-Islam Kartasura yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pihak-pihak lain yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak, membantu kelancaran dalam penulisan skripsi Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 18 September 2020

Penulis

Amalia Amru Dina



## ABSTRAK

Amalia Amru Dina (163141092), 2020, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Ari Wibowo, M.Si., M.Pd

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Tematik, Motivasi Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan banyak siswa yang kurang fokus saat mengikuti pembelajaran serta siswa mengalami kebosanan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura. 2) Mengetahui motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islam Kartasura. 3) Mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Kartasura pada bulan Mei sampai Agustus 2020. Populasi meliputi seluruh siswa kelas V yang berjumlah 103 siswa, dan sampel sebanyak 69 siswa dengan menggunakan teknik *cluster*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Responden pada uji coba instrumen sebanyak 33 siswa kelas V, dari 42 butir soal instrumen variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru didapatkan sebanyak 28 butir soal valid. Sebanyak 41 butir soal pada instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa didapatkan sebanyak 27 butir soal valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan  $r_{hitung}$  pada variabel persepsi siswa sebesar 0,823 dan variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,871. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi 0,615 dan 0,481 dengan taraf kesalahan 5% yang berarti kedua variabel data berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi siswa tentang kreativitas guru termasuk dalam kategori sedang 2) Motivasi belajar siswa kelas V termasuk dalam kategori sedang 3) Berdasarkan uji korelasi *Product Moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung} 0,720 > r_{tabel} 0,237$  maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021. Hubungan positif yaitu apabila semakin tinggi persepsi siswa tentang kreativitas guru maka akan diikuti dengan tingginya motivasi belajar siswa begitu pula sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang kreativitas guru maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

## ABSTRACT

**Amalia Amru Dina** (163141092), 2020, *Correlation Between Student Perceptions of Teacher Creativity in Thematic Learning and Student Motivation for Class V at MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Academic Year 2020/2021*, Thesis: Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah Science, IAIN Surakarta .

Advisor: Ari Wibowo, M.Si., M.Pd

Keywords: Teacher Creativity, Thematic, Learning Motivation

This research is motivated by the low student motivation which is indicated by many students who are less focused when participating in learning and students experiencing boredom in learning. The objectives of this study were 1) Knowing students' perceptions of teacher creativity in thematic learning of fifth grade students at MI Al-Islam Kartasura. 2) Knowing the learning motivation of the fifth grade students of MI Al-Islam Kartasura. 3) Determining whether there is a positive correlation between student perceptions of teacher creativity in thematic learning with the learning motivation of fifth grade students at MI Al-Islam Kartasura.

The research method used is a quantitative method with a correlational method. This research was conducted at MI Al-Islam Kartasura from May to August 2020. The population included all Class V students, totaling 103 students, and a sample of 69 students using the cluster technique. The data collection technique used was a questionnaire. Validity test using the product moment correlation formula. Respondents in the instrument trial were 33 students of grade V, from 42 items of the instrument, the variable students' perceptions of teacher creativity, obtained 28 valid items. A total of 41 items on the Student Motivation variable instrument obtained 27 valid items. The reliability test used the Cronbach Alpha formula with  $r$  count on the student's perception variable of 0,823 and the student learning motivation variable is 0.871. The data normality test using the Kolmogorov-Smirnov, obtained a significance value of 0.615 and 0.481 with an error level of 5%, which means that the two data variables are normally distributed.

The results showed that 1) Students' perceptions of teacher creativity were included in the medium category 2) The learning motivation of class V students was included in the moderate category 3) Based on the Product Moment correlation test, a significance value was obtained of  $0.000 < 0.05$  and a value of  $r_{\text{count}} 0.720 > r_{\text{table}} 0.237$  then  $H_0$  is rejected, it can be concluded that there is a positive correlation between students' perceptions of teacher creativity in thematic learning and the learning motivation of grade V students at MI Al-Islam Kartasura for the 2020/2021 academic year.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembahasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru .....	11
2. Pembelajaran Tematik SD/MI.....	26
3. Motivasi Belajar Siswa .....	31
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	43

D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	61
1. Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru .....	61
2. Motivasi Belajar Siswa .....	63
B. Analisis Unit .....	65
1. Persepsi siswa tentang kreativitas guru .....	65
2. Motivasi Belajar Siswa .....	67
3. Diagram Titik .....	68
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	69
1. Uji Normalitas .....	69
2. Uji Linieritas .....	70
D. Teknik Analisis .....	71
1. Uji Hipotesis .....	71
2. Koefisien Determinasi .....	73
E. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Hubungan Antara Variabel .....	39
Gambar 3.1 Gambar Diagram <i>Boxplot</i> .....	57
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru .....	63
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Motivasi Belajar Siswa .....	64
Gambar 4.3 Diagram <i>Boxplot</i> Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru .....	66
Gambar 4.4 Diagram <i>Boxplot</i> Motivasi Belajar Siswa .....	68
Gambar 4.5 Diagram <i>Scatter Plot</i> persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Perencanaan Waktu Penelitian .....	42
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	43
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru ....	48
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa .....	49
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Setelah Uji Coba .....	52
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa .....	53
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru ...	62
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa .....	64
Tabel 4.3	Hasil Analisis Unit Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru .....	65
Tabel 4.4	Hasil Analisis Unit Motivasi Belajar Siswa .....	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dengan Motivasi Belajar Siswa .....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas .....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	72
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru....	85
Lampiran 2	Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa .....	91
Lampiran 3	Skor Uji Coba Angket Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik .....	97
Lampiran 4	Skor Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa .....	98
Lampiran 5	Komputasi Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru .....	99
Lampiran 6	Komputasi Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	105
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru	112
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa .....	115
Lampiran 9	Angket Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Setelah Uji Coba .....	118
Lampiran 10	Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Uji Coba .....	123
Lampiran 11	Data Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik .....	127
Lampiran 12	Data Penelitian Motivasi Belajar Siswa .....	129
Lampiran 13	Hasil Analisis Unit Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik .....	131
Lampiran 14	Hasil Analisis Unit Motivasi Belajar Siswa .....	132
Lampiran 15	Hasil Uji Normalitas .....	133
Lampiran 16	Hasil Uji Linieritas .....	134
Lampiran 17	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	135

Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	136
Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian .....	137



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kualitas diri manusia dalam berbagai aspek. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan berbagai faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi di dalamnya. (Basri, 2013: 26). Pendidikan adalah salah satu upaya untuk membangun peradaban bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu bangsa dan negara akan menjunjung tinggi martabat di hadapan dunia.

Pendidikan Nasional abad 21 mewujudkan masyarakat yang memiliki kedudukan setara dalam dunia global melalui pembentukan masyarakat dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan dengan proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik diperlukan adanya pendidik dan metode pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. (Daryanto dan Karim, 2017: 26) Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari adanya proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena guru merupakan salah satu sumber belajar bagi peserta didik di sekolah. Tugas pokok sebagai guru antara lain mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi. Suatu proses pembelajaran dapat

berlangsung secara efektif jika seorang guru menggunakan media pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik. Dalam pengelolaan kelas diperlukan banyak cara seperti menggunakan dan mengembangkan berbagai model, media serta sumber belajar. Penggunaan model, media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan kreatif (Sadiman, 2018: 2). Kualitas pembelajaran yang baik disertai dengan adanya guru yang kreatif dalam proses pembelajaran. Menurut Latuconsina (2014: 195) guru kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan diri serta menemukan berbagai inovasi melalui penggunaan ilmu, dan keahlian yang dimiliki dimanapun berada. Guru kreatif mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan kreatif dan menyenangkan sehingga akan mendapatkan hasil belajar siswa yang optimal. Menurut Resti dan Alizamar (2019: 592) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa. Seorang guru mampu untuk membuat keterpaduan dari beberapa mata pelajaran melalui suatu tema.

Pembelajaran tematik menuntut kreativitas dari seorang guru dalam memilih dan mengembangkan tema dalam pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Kreativitas guru merupakan salah satu tujuan dari kurikulum 2013 yang diharapkan mampu untuk mengajak siswa menjadi siswa yang aktif dan kreatif. Berpikir secara kritis salah satu bentuk kreativitas dalam hal menyelesaikan sebuah masalah untuk mengasah cara berpikir siswa. Agar pembelajaran tematik ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya salah satu upaya yang dapat dilakukan

oleh guru adalah mengubah model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga guru beralih menggunakan berbagai strategi, metode, atau model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan menyenangkan.

Namun menurut Soesilo (2014: 2) banyaknya guru yang masih mengandalkan cara pengajaran secara konvergen sehingga mempersempit kesempatan untuk memiliki cara berpikir secara kreatif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan wahab (2019) dalam Times.co.id rendahnya kualitas dan kuantitas guru kreatif dan belum membanggakan di Indonesia. Kenyataan di lapangan kreativitas guru masih rendah dalam proses pembelajaran tematik dibuktikan dengan seringnya guru menggunakan metode ceramah dalam penjelasan materi dan tidak disertai dengan apersepsi materi pembelajaran. Suasana di dalam kelas juga ramai dan tidak kondusif saat pembelajaran, banyaknya siswa juga kurang fokus dengan penjelasan guru. Kurang kondusifnya kelas pada saat pembelajaran dikarenakan guru tidak menarik perhatian siswa dengan hal-hal yang baru, sehingga memungkinkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. (observasi, 7 Februari 2020)

Proses pembelajaran tematik kreativitas guru dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga belajar dirasa tidak membosankan. Kreativitas dalam pembelajaran tematik dapat diwujudkan dengan penggunaan alat peraga dalam penyampaian materi pembelajaran. Pada kenyataannya kreativitas guru di dalam proses pembelajaran tematik masih terbilang kurang, karena guru seringkali tidak menggunakan alat atau media dalam pembelajaran. Guru menggunakan alat atau media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi

yang disampaikan sehingga tidak semua pembelajaran tidak menggunakan media atau alat dalam proses pembelajaran (observasi, 8 Februari 2020).

Perbedaan kreativitas yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi tanggapan dari siswa. Keberagaman tingkah laku, sikap dan daya serap siswa serta alat indra siswa saat proses pembelajaran bisa terjadi karena kreativitas yang guru gunakan saat proses pembelajaran sehingga timbul adanya persepsi yang berbeda pada setiap peserta didik. Menurut Desmita (2014: 118) persepsi adalah proses mengolah pengetahuan yang dimiliki untuk memperoleh informasi serta menginterpretasikan rangsangan yang diterima oleh alat indera manusia yaitu penglihatan, peraba, perasa, pendengar, dan pencium. Persepsi merupakan cara menginterpretasikan rangsangan yang bersangkutan dengan hubungan manusia dengan lingkungannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Menurut Majid (2014: 8) perkembangan intelektual siswa sekolah dasar memiliki kemampuan untuk berpikir konkret secara mendalam serta mampu mengklasifikasi dan mengontrol persepsinya dalam suatu pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut persepsi tercantum dalam Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Kementerian Agama RI, 2014: 275)

Munirah (2016:45) menjelaskan bahwa ayat tersebut mengisyaratkan adanya tiga komponen dalam pembelajaran yakni pendengaran, penglihatan, dan menggunakan hati. Pendengaran mempunyai fungsi untuk memahami

pembicaraan, dan menangkap suara dan juga mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan dari pembelajaran. Penglihatan yang berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dari sebuah pembelajaran. Hati yang berfungsi untuk menalar berbagai informasi yang didapat dan membersihkan ilmu pengetahuan dari segala sifat yang jelek.

Suatu proses pembelajaran berlangsung secara efektif saat seorang guru menggunakan media atau alat dalam proses pembelajaran dengan tepat. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran guru harus menyediakan sarana pembelajaran pada siswa dalam bentuk seperti tempat, media, alat, dan sumber belajar. (Kurniawan, 2016: 142). Penggunaan media dan alat dengan tepat akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Perbedaan kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi tanggapan dari siswa. Keberagaman tingkah laku, sikap dan daya serap siswa saat proses pembelajaran bisa terjadi karena kreativitas yang guru gunakan saat proses pembelajaran sehingga timbul adanya persepsi yang berbeda pada setiap peserta didik. Kreativitas guru dalam pembelajaran juga salah satu sebagai rangsangan untuk siswa dalam menangkap informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena dalam penggunaan kreativitas siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan serta menambah pemahamannya dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti halnya dalam firman Allah SWT pada QS Al-Alaq: 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.”  
(Kementerian Agama. RI. 2014:597)

Ibnu Katsir menjelaskan Imam Ahmad meriwayatkan dari ‘Aisyah, dia mengatakan: “Wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah SAW adalah mimpi yang benar melalui tidur. Di mana beliau tidak bermimpi melainkan datang sesuatu seperti falaq Shubuh. Setelah itu, beliau lebih senang mengasingkan diri. Kemudian beliau mendatangi gua Hira. Di sana beliau beribadah untuk beberapa malam. Di gua itu beliau didatangi oleh malaikat Jibril seraya berkata: ‘Bacalah!’ Bahwasanya diantara kemurahan Allah SWT adalah mengajarkan apa yang tidak diketahui oleh manusia dengan demikian Allah SWT telah memuliakannya dengan ilmu. Ilmu berada dalam akal fikiran dan terkadang juga dalam lisan.

Ayat ini mengajarkan bahwa membaca adalah salah satu dari aktivitas belajar. Aktivitas belajar akan terjadi apabila seseorang memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu dari aktivitas belajar yang dilakukan. Motivasi dalam belajar adalah salah satu tanda dimana seseorang ikhlas dalam mencari ilmu karena ada dorongan pada diri untuk melakukan aktivitas belajar. Surat Al-Alaq ayat 1 menyampaikan pesan bahwa seorang manusia hendaknya menambah ilmu dan memiliki wawasan yang luas serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya. Penguasaan ilmu dapat menambah keimanan pada diri. Prinsip utama dalam belajar adalah keikhlasan dalam mencari ilmu. (Yusuf, 2017: 49).

Motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang dicapai. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya maka sulit untuk melakukan

kegiatan belajar. Menurut Mardianto (2012) dalam Kompri (2015: 233) peserta didik dapat dikatakan memiliki semangat belajar yang tinggi dari dirinya apabila melakukan kegiatan belajar tanpa adanya perintah dari orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah seorang guru. Guru yang memiliki peran sebagai motivator peserta didik dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi serta memiliki hasil belajar yang baik. Menurut Syaiful Bahri (2011: 151) motivasi belajar peserta didik muncul karena adanya kebutuhan dari diri sendiri dan memiliki sebuah keharusan untuk menambah ilmu pengetahuan. Motivasi belajar dalam diri siswa sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Namun kenyataan di beberapa sekolah masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ditunjukkan dengan tidak mengikuti arahan guru dalam pembelajaran di dalam kelas serta tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. (observasi, 7 Februari 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa di MI Al-Islam Kartasura.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran seringkali guru mata pelajaran tematik menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan alat atau media belajar dalam penyampaian materi pembelajaran tematik.

2. Adanya siswa yang tidak fokus, bermain sendiri, serta tidak mengikuti arahan dari guru mata pelajaran tematik saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini untuk membatasi agar tidak terjadi penafsiran yang luas mengenai masalah yang akan dibahas, maka permasalahan dibatasi pada persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia dan motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Adakah hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan persepsi siswa terhadap kreativitas guru di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021?



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kreativitas mengajar guru pada pembelajaran tematik di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kreativitas mengajar guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan kegunaan dan manfaat yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan persepsi siswa terhadap kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.
  - b. Bagi para peneliti dapat dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memicu motivasi belajar dengan peningkatan yang baik
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru**

###### **a. Persepsi Siswa**

###### **1) Pengertian Persepsi Siswa**

Istilah persepsi menurut Leavit dalam Desmita (2014: 117) berasal dari bahasa inggris *perception* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi dalam artian sempit cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Menurut Arbi (2012: 99) persepsi adalah pengalaman dalam menyampaikan atau menyimpulkan informasi yang diperoleh dari objek, peristiwa atau rangsangan oleh alat indera tubuh. Menurut Tarmiji dkk (2016: 45) persepsi merupakan sebuah proses dimana seseorang dapat menerima informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Persepsi dalam sebuah pembelajaran diperlukan sebuah sumber belajar yang tepat sehingga siswa memiliki persepsi yang lebih akurat. Sedangkan menurut Repelita (2016: 72) persepsi adalah proses penerimaan serta memberikan penjelasan dari informasi yang diterima ke dalam suatu kenyataan yang sedang dialami. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah proses dimana seseorang menerima dan mengolah informasi atau rangsangan yang diperoleh melalui alat indra

tubuh mengenai lingkungannya sehingga membentuk sebuah pemahaman.

Siswa atau peserta didik adalah manusia yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, psikis, maupun sosial dan membutuhkan orang lain untuk tumbuh dewasa. (Aziz, 2017: 175). Menurut Ramli (2015: 68) peserta didik adalah seseorang yang memiliki potensi dan berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui proses pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Sholihah (2019: 40) siswa atau peserta didik adalah individu yang mengalami perubahan dan perkembangan dan memerlukan bimbingan untuk membentuk kepribadian dalam tumbuh dan berkembang dengan baik.

Menurut Bujuri (2018: 47) tahapan perkembangan kognitif anak pada usia 11-12 tahun pada fase operasional formal yaitu fase dimana anak sudah dapat berfikir tentang objek yang bersifat abstrak serta mampu berhadapan dengan persoalan yang kompleks. Pada usia 11 tahun kemampuan kognitif anak memasuki ranah C5 yaitu mengevaluasi/menilai. Anak usia 11-12 tahun anak mampu berpikir secara kritis ketika dihadapkan dengan masalah-masalah. Sehingga anak yang berusia 11 tahun mampu untuk menilai dan menyampaikan persepsi pada obyek yang dilihatnya.

Jadi persepsi siswa adalah pandangan seseorang atau individu yang memiliki serta mengembangkan potensi melalui pendidikan dalam mengartikan sesuatu berdasarkan informasi atau rangsangan

yang ditangkap oleh alat indra tubuh dalam sebuah proses pembelajaran.

## 2) Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Munandar (1999) dalam Hapsari (2017: 255) usia anak sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu kelas rendah yaitu kelas 1-3 SD dan kelas tinggi yaitu kelas 4-6 SD. Beberapa karakteristik siswa sekolah dasar kelas tinggi 4-6 SD sebagai berikut:

- a) Anak tertarik dengan hal-hal yang bersifat konkret yang ada pada kehidupan sehari-hari.
- b) Berpikir realistis, ingin tahu, dan ingin belajar.
- c) Anak berminat dengan mata pelajaran khusus.
- d) Sampai dengan umur 11 tahun anak membutuhkan pendamping untuk menyelesaikan tugasnya, sedangkan umur 11 tahun lebih anak berusaha menyelesaikan tugas sendiri.
- e) Nilai rapor dipandang sebagai prestasi di sekolah.
- f) Anak dalam sebuah permainan seringkali membuat peraturan sendiri dan tidak mengikuti peraturan yang biasa terjadi.

Berdasarkan karakteristik yang telah dijelaskan anak usia sekolah dasar dengan kelas tinggi lebih menyenangi pembelajaran dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, berpikir realistis dan kreatif untuk menciptakan permainannya sendiri dengan membuat peraturan berbeda dari yang sudah ada dalam sebuah permainan.

## 3) Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi pada seseorang dapat terjadi ketika diterimanya stimulus oleh alat indra tubuh. Seseorang dapat melakukan persepsi karena terdapat alat indra yang berfungsi dengan baik. Pengalaman dalam belajar yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi persepsi dalam individu tersebut. Sehingga agar terjadinya persepsi diperlukan proses fisik, fisiologis, dan psikologis yang berjalan dengan baik. Proses terjadinya persepsi pada individu atau seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Suatu objek akan menimbulkan stimulus, stimulus tersebut akan ditangkap oleh alat indra tubuh. Proses tersebut dinamakan proses kealaman atau fisik.
- b) Selanjutnya, stimulus atau rangsangan yang diterima oleh alat indra tubuh dilanjutkan oleh saraf sensoris untuk dikirimkan ke otak. Proses tersebut dinamakan proses fisiologis.
- c) Setelah diproses otak, individu atau seseorang akan menyadari adanya sesuatu yang telah diterima oleh alat indra tubuh atau reseptor yang berupa stimulus atau rangsangan. Individu akan memberikan respon sebagai akibat adanya persepsi pada dirinya. Proses tersebut dinamakan proses psikologis. (Prawira, 2014: 64)

Berdasarkan uraian tersebut proses terjadinya persepsi diawali dengan adanya objek yang akan menimbulkan suatu stimulus atau rangsangan yang kemudian ditangkap oleh alat indra tubuh, kemudian dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak sehingga individu dapat

menerima stimulus serta memberikan respon pada rangsangan yang ditangkap.

#### 4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Individu dalam menginterpretasikan stimulus atau rangsangan yang diterimanya dengan cara yang berbeda sehingga stimulus atau rangsangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam sebuah persepsi. Menurut Walgito (2010: 101) Faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

##### a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indra tubuh. Stimulus atau rangsangan datang dari luar individu yang mempersepsi tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang langsung mengenai syaraf otak penerima yang bekerja.

##### b) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra tubuh atau reseptor adalah alat untuk menerima stimulus. Syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus atau rangsangan ke otak dilanjutkan dengan memberikan respon oleh syaraf motoris

##### c) Perhatian

Perhatian merupakan salah satu langkah adanya persepsi yang ditimbulkan. Perhatian merupakan konsentrasi dari aktivitas yang dilakukan oleh individu yang ditujukan pada suatu objek.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada beberapa orang yang menyaksikan atau melihat objek yang sama dan mengalami proses persepsi secara bersamaan namun setiap individu belum tentu memiliki tanggapan yang sama. Sehingga setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan melihat atau menyaksikan kreativitas yang guru gunakan selama proses pembelajaran tidak memiliki tanggapan atau persepsi yang selalu sama antara siswa satu dengan lainnya. Hal itu dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi seperti objek yang dipersepsi, alat indra tubuh, dan perhatian yang dimiliki siswa.

#### b. Kreativitas Guru

Guru merupakan salah satu faktor terciptanya kualitas proses pembelajaran yang baik. Terciptanya proses pembelajaran yang baik diperlukan adanya suasana belajar yang menyenangkan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran salah satu upaya dalam membuat suasana belajar menyenangkan. Proses pembelajaran yang menyenangkan siswa akan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan efektif dan siswa lebih mudah untuk menangkap penjelasan materi dari guru.

#### c. Pengertian Kreativitas Guru

Definisi kreativitas menurut Hurlock (1978) merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dan unik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang memiliki nilai kegunaan (Hapsari, 2017: 282). Menurut Rachmawati dan Euis (2010: 14)



keaktivitas adalah suatu proses seseorang yang menghasilkan gagasan, proses, metode atau sesuatu yang baru yang efektif dan berdaya guna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan menurut Pentury (2017: 266) kreativitas diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kreativitas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan sebuah proses kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau mengembangkan serta memberikan perubahan pada sesuatu yang telah ada dan memiliki nilai kegunaan.

Guru merupakan faktor dominan dan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam pengertian sederhana menurut Djamarah (2010: 31) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Definisi guru menurut Vembrianto (1994) dalam Mahmud (2012: 103) seseorang yang profesional dalam bidang pendidikan di sekolah dengan tugas utama adalah mengajar. Guru menurut Merpati dkk (2018: 57) adalah seseorang yang bertugas mengajar, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki. Sedangkan menurut Sardiman (2012: 125) guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam bidang pendidikan untuk usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Berdasarkan beberapa definisi tersebut pengertian guru adalah seseorang yang memiliki kompetensi

dalam bidang pendidikan yang bertugas untuk mengajar, membimbing, mengarahkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul.

Jadi dapat disimpulkan kreativitas guru adalah proses menghasilkan atau mengembangkan sesuatu yang telah ada dan memiliki nilai kegunaan dari seorang pendidik atau guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

#### d. Peran Guru dalam Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru sebagai pemegang peranan utama. Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai pengajar melainkan terdapat beberapa peran lain menurut Husien (2017: 43) sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai pendidik. Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan bagi peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Guru sebagai pengajar. Dalam mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan profesional dalam mengelola proses pembelajaran.
- 3) Guru sebagai pembimbing. Guru harus memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.
- 4) Guru sebagai pelatih. Guru yang bertugas untuk melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

- 5) Guru sebagai inovator. Guru harus mempunyai suatu ide, produk, metode sebagai sesuatu yang baru dan dapat diterapkan dalam pembelajaran.
- 6) Guru sebagai sebagai evaluator. Penilaian perlu dilakukan karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

Sedangkan menurut Kurniawan (2016: 142) guru dalam pembelajaran berperan sebagai pengkondisi anak dalam belajar. Pengkondisi yang baik dengan cara membangun komunikasi yang baik. Peran guru dalam membangun komunikasi yang baik dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai motivator. Dengan motivasi yang dilakukan oleh guru siswa akan merasa diperhatikan dan semakin semangat dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Guru sebagai fasilitator. Guru harus bisa menyediakan dan mendesain sarana prasarana belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 3) Guru sebagai tutor. Memberikan arahan dalam proses pembelajaran adalah peran guru sebagai tutor. Guru harus bisa menjelaskan dengan baik dan menarik sehingga siswa mendapat banyak pemahaman dari pembelajaran tersebut.
- 4) Guru sebagai organisator. Guru bertugas mengorganisasi anak-anak untuk selalu menghargai kerja sama dan tolong menolong. Guru menjadi figur yang bisa menyatukan siswa di dalam kelas.

- 5) Guru sebagai evaluator. Guru melakukan penilaian terhadap kompetensi dan karakter anak sesuai dengan materi pembelajaran. Hasil penilaian akan digunakan untuk melakukan pembelajaran selanjutnya.
- 6) Guru sebagai apresiator. Guru harus memberikan apresiasi atas proses dan hasil belajar siswa. Dalam memberikan apresiasi harus diarahkan untuk memotivasi siswa agar rajin belajar dan mendapatkan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas peran guru dalam proses pembelajaran harus didasarkan pada siswa karena siswa adalah pusat keberhasilan belajar. Kreativitas guru yang akan menghasilkan pembelajaran yang kreatif yang berbeda, menyenangkan dan mampu mengoptimalkan potensi anak dengan peran yang dimiliki guru.

#### e. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kompetensi merupakan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam pekerjaannya. Seorang guru dalam melakukan pekerjaannya memiliki empat kompetensi. Menurut Fathul Mujib (2012: 94) berikut adalah empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru:

##### 1) Kompetensi pedagogis

Merupakan kemampuan dalam pengelolaan siswa yang meliputi pemahaman kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, evaluasi

pembelajaran serta pengembangan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi profesional

Merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pengajaran secara luas dan mendalam serta menguasai metodologi pembelajaran baik secara teori maupun dalam penggunaannya.

3) Kompetensi personal

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa serta menjadi teladan yang baik bagi siswa dan masyarakat.

4) Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk saling berkomunikasi. Dalam kompetensi ini berbagai kewajiban guru untuk meningkatkan kinerja sosialnya dan tanggung jawab moralitas masyarakat di lingkungannya.

f. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Guru kreatif adalah guru yang menggunakan ide baru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan meminimalisir kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Binham (2012) dalam Erwin Widiasworo (2017: 70) ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut:

1) Mampu menciptakan ide baru. Guru untuk mampu menciptakan ide baru dengan belajar dan banyak mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan sehingga ide baru tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

- 2) Tampil beda. Guru kreatif memiliki ciri khas tersendiri karena mempunyai sesuatu atau ide baru yang tidak dipikirkan oleh orang lain.
- 3) Fleksibel. Guru yang kreatif memahami karakter serta gaya belajar siswa sehingga guru tidak kaku kepada siswa tetapi juga memiliki prinsip dan sikap yang tegas.
- 4) Mudah bergaul. Guru yang kreatif mudah bergaul dengan siswanya. Guru menganggap siswa sebagai teman tetapi juga tetap memiliki sikap yang profesional dalam bergaul.
- 5) Menyenangkan. Guru yang kreatif memiliki selera humor yang baik. Humor saat pembelajaran berlangsung untuk mengurangi ketegangan dan pembelajaran akan menyenangkan.
- 6) Suka melakukan eksperimen. Guru yang kreatif senang melakukan uji coba untuk meningkatkan kemampuannya dan untuk dijadikan bahan pembelajaran dengan lebih baik.
- 7) Cekatan. Guru kreatif dapat mengatasi suatu masalah dengan cepat dan baik.

Berdasarkan uraian diatas ciri-ciri yang dimiliki guru kreatif adalah mampu menciptakan ide baru, tampil beda, fleksibel, mudah bergaul dengan siswa, menyenangkan, suka melakukan uji coba, dan cekatan. Dalam proses pembelajaran guru yang kreatif akan mudah disenangi oleh

siswa karena memiliki ciri khas dari orang lain serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

g. Karakteristik Guru Kreatif

Salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan adalah dengan menggunakan berbagai metode dan alat pembelajaran yang menarik. Untuk menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik diperlukannya keterampilan dan kreativitas guru. Keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru untuk pembelajaran yang kreatif menurut Ridwan Abdullah Sani (2014: 21) sebagai berikut:

- 1) Terampil mengatur. Guru yang kreatif harus terampil mengatur lingkungan belajar untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Terampil melakukan presentasi. Penyajian materi dengan cara yang menarik akan mendapat perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang mudah dipahami.
- 3) Terampil dalam bertanya. Guru yang kreatif harus terampil dalam mengajukan pertanyaan untuk merangsang siswa berpikir dan menemukan kemungkinan atau ide baru dalam pembelajaran.
- 4) Terampil membuat rancangan. Guru yang kreatif harus terampil merancang aktivitas yang beragam dan memungkinkan siswa terlibat secara penuh dalam belajar sepanjang waktu.
- 5) Terampil melaksanakan aktivitas. Siswa akan merasa bosan ketika tidak ada aktivitas belajar yang menarik sehingga guru harus

terampil dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.

- 6) Terampil mencari hubungan. Guru yang kreatif mampu memberikan contoh yang konkret atau dapat mencari hubungan yang sesuai dalam proses pembelajaran.

#### h. Mengembangkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Peningkatan kreativitas pembelajaran guru merupakan kemampuan melakukan makna belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya berbekal materi ajar yang akan disampaikan melainkan juga pengelolaan kelas, metode yang digunakan, sampai dengan alat evaluasi yang akan digunakan saat penilaian hasil pembelajaran. Berikut menurut Iskandar Agung (2010: 54) upaya mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran:

- 1) Merancang dan menyiapkan bahan ajar

Rancangan dan persiapan bahan ajar berfungsi sebagai pemberi arah pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan efektif. Merancang dan menyiapkan bahan ajar dimulai dari menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan, menentukan tujuan pembelajaran, merancang cara pemberian motivasi belajar siswa, merancang cara untuk keaktifan siswa dalam pembelajaran, merancang cara pemberian tugas, hingga memperhatikan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran.

- 2) Pengelolaan kelas



Guru dapat merancang pengelolaan kelas secara variatif untuk menghindari pembelajaran yang monoton dan membosankan untuk siswa. Guru hendaknya merancang pengelolaan kelas sesuai dengan materi, tujuan, dan kebutuhan saat proses pembelajaran.

3) Pemanfaatan waktu

Guru harus mampu memanfaatkan waktu dengan seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan waktu yang telah disiapkan saat merancang atau menyiapkan materi pembelajaran.

4) Penggunaan metode pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan untuk menghindari ketegangan serta kebosanan dalam pembelajaran. Sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat.

5) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran guru harus mengetahui materi pembelajaran menggunakan atau tidak media pembelajaran serta ketersediaan media di sekolah, dan menyiapkan alternatif pengganti jika tidak tersedia di sekolah.

6) Pengembangan alat evaluasi

Guru mengetahui aspek yang diukur sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan serta menentukan bentuk tes yang akan digunakan saat evaluasi pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Tematik SD/MI

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Majid (2014: 87) adalah pembelajaran yang disusun berdasarkan tema-tema tertentu dan menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema pembelajaran. Menurut Kadir dan Hanun (2014: 9) pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan tema tertentu yang kemudian dielaborasi dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Sedangkan menurut Mujahidin (2017: 13) pembelajaran tematik terpadu adalah sebuah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang memiliki tema yang sama dalam sebuah tema tertentu pada sebuah pembelajaran untuk jenjang SD/MI.

### b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Kadir dan Hanun (2014: 22) pembelajaran tematik di sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah:

- 1) Anak didik sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator dalam belajar yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dalam pembelajarannya memberikan pengalaman langsung pada setiap materi pelajaran yang disampaikan.

- 3) Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran pada tema-tema yang sudah ditentukan.
- 4) Fleksibel. Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya serta mengaitkan dengan lingkungan sekitar peserta didik.
- 5) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik. Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimiliki peserta didik.
- 6) Menggunakan prinsip PAIKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).
- 7) Holistik
- 8) Bermakna.

#### c. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip dari pembelajaran tematik menurut Majid (2014:

89) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran tematik integratif memiliki tema yang dekat dengan keseharian peserta didik dan sebagai pemersatu dari beberapa mata pelajaran
- 2) Pemilihan materi dari beberapa mata pelajaran yang saling terkait dalam pembelajaran tematik integratif

- 3) Pembelajaran tematik tidak bertentangan dengan kurikulum yang berlaku sehingga pembelajaran tematik mendukung tujuan dalam kegiatan pembelajaran yang termuat dari kurikulum yang berlaku
- 4) Materi pembelajaran yang disatukan dengan tema sesuai dengan karakteristik peserta didik
- 5) Materi yang tidak saling terkait tidak perlu dipaksakan untuk dipadukan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Majid (2014: 92) pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penyelenggaraannya yaitu meliputi:

- 1) Kelebihan:
  - a) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
  - b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
  - c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama.
  - d) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
  - e) Pembelajaran tematik terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- 2) Kekurangan:

- a) Guru dituntut untuk menguasai bahan ajar yang tidak terfokus pada satu kajian tertentu saja.
- b) Kemampuan peserta didik dalam kemampuan analitis, asosiatif, eksploratif, dan elaboratif karena apabila peserta tidak memiliki kemampuan tersebut pembelajaran tematik akan terganggu.
- c) Pembelajaran tematik memerlukan bahan belajar atau sumber informasi yang cukup dan bervariasi.
- d) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh untuk menetapkan keberhasilan belajar peserta didik.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Manurut Abdul Majid (2014: 129) pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun. Secara prosedural langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran tematik yaitu:

1) Kegiatan Awal/pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan guru memulai pembelajaran. Tujuan dari adanya kegiatan pembuka adalah untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran dengan pembahasan terhadap tema dan

subtema berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir merupakan kegiatan guru mengakhiri pembelajaran. Pada kegiatan akhir ini guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya. Kegiatan akhir ini dapat dilakukan dengan cara merangkum inti pelajaran atau dengan mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran.

### f. Materi Pembelajaran Tematik kelas V

Materi pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 pada kelas V terdiri dari 9 tema yaitu (Maryanto, 2018: 2):

- 1) Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia
- 2) Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan
- 3) Tema 3: Makanan Sehat
- 4) Tema 4: Sehat Itu Penting
- 5) Tema 5: Ekosistem
- 6) Tema 6: Panas dan Perpindahannya
- 7) Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan
- 8) Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
- 9) Tema 9: Benda-Benda di Sekitar Kita

### 3. Motivasi Belajar Siswa

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam proses pembelajaran salah satu faktor penting yang harus dimiliki siswa karena sebagai daya penggerak siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 60) motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau aktivitas belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar adalah syarat mutlak apabila tidak adanya motivasi dalam diri siswa maka siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar di sekolah. Sedangkan menurut Khodijah (2014: 149) motivasi merupakan suatu energi pendorong dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Rohmah (2012: 244) menjelaskan motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk melakukan perubahan pada tingkah laku pada umumnya untuk lebih semangat untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat teori para ahli diatas mengenai motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah energi berupa dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan yaitu perubahan tingkah laku atau belajar untuk mencapai suatu tujuan yaitu sebuah hasil belajar.

#### b. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Khuluqo (2017: 113) motivasi belajar siswa memiliki dua jenis yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri atau motivasi intrinsik dan motivasi yang timbul dari luar diri seseorang dan memerlukan bantuan dari orang lain atau motivasi ekstrinsik. Adapun pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik diperlukan dalam kegiatan belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan timbul keinginan untuk belajar atau untuk mencapai keberhasilan.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul dari luar seseorang atau pengaruh dari luar individu yang berupa ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam pembelajaran yang salah satunya dilakukan oleh guru di sekolah.

#### c. Peran Motivasi dalam Pembelajaran

Motivasi dalam pembelajaran mempunyai peran yang penting. Dalam proses pembelajaran apabila peserta didik tidak atau kurang mempunyai motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran tidak akan maksimal dan efektif. Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran menurut Noer Rohmah (2012: 262) sebagai berikut:

- 1) Peran motivasi sebagai pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak utama bagi siswa



untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.

- 2) Peran motivasi untuk memperjelas tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi arah pembelajaran menjadi jelas untuk mencapai tujuan dengan hasil belajar yang optimal.
- 3) Peran motivasi menyeleksi arah perbuatan. Motivasi berperan untuk menentukan perilaku atau kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.
- 4) Peran motivasi melahirkan prestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi dari peserta didik. Adanya motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas peran motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai pendorong dalam kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan jelas, menentukan arah perbuatan atau perilaku dalam proses pembelajaran serta untuk memperbaiki prestasi belajar siswa. Motivasi dan belajar akan saling mempengaruhi karena dalam kegiatan belajar apabila tidak terdapat motivasi dari dalam diri siswa maupun rangsangan motivasi dari luar maka kegiatan belajar akan terganggu dan prestasi belajar tidak akan maksimal.

#### d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri siswa yaitu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama hingga tugas yang dimiliki selesai dikerjakan.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa untuk mencapai prestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, yaitu menunjukkan sikap kritis dan mampu menghadapi masalah disekitarnya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, yaitu lebih menyukai hasil mengerjakan sendiri tidak melihat milik teman.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, yaitu kurang menyukai adanya tugas yang di ulang-ulang dan tidak menarik.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian diatas maka apabila peserta didik memiliki ciri-ciri tersebut dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar yang kuat maka akan memiliki hasil belajar yang baik. Ciri-ciri tersebut harus dipahami oleh guru agar dalam berinteraksi saat proses pembelajaran guru dapat memberikan motivasi pada peserta didik.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi peneliti dan untuk membandingkan hasil penelitian serta sebagai kajian yang

penting untuk diajukan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, kajian penelitian sebelumnya yaitu:

1. Masruroh (2019) dengan judul skripsi “Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Fiqih dengan Hasil Belajar Mapel Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTs Manba’ul Iimin Naft Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2018/2019” IAIN Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelatif dengan populasi dan sampel 70 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa tentang kreativitas guru memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti  $r$  hitung sebesar 0,975 sedangkan  $r$  tabel dengan taraf kesalahan 5% dan  $N=70$  maka diperoleh  $r$  tabel 0,235 sehingga  $r$  hitung (0,975) >  $r$  tabel (0,235). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah membahas tentang persepsi siswa terhadap kreativitas guru, sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang hasil belajar mata pelajaran fiqih.
2. Zahrotul Fuadah (2017) dengan judul skripsi “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017” IAIN Salatiga. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini adalah hubungan positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru PAI dengan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti  $r$  hitung sebesar 0,454 sedangkan

r tabel 0,254 dengan taraf kesalahan 5% dan  $N=60$  dengan demikian nilai r hitung  $(0,454) > r \text{ tabel } (0,254)$ . Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah membahas tentang persepsi siswa terhadap kreativitas guru, sedangkan perbedaan dengan penelitian di atas adalah tempat penelitian dan ranah penelitian yang dilakukan di MAN Tegalrejo.

3. Raekha Azka (2019) dengan judul jurnal penelitian “Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Matematika”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa MA. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah membahas tentang motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaan dengan penelitian di atas adalah membahas tentang prestasi belajar siswa dan persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru.

### **C. Kerangka Berfikir**

Persepsi siswa merupakan sebuah tanggapan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan melalui alat indra tubuh sehingga siswa mampu menginterpretasikan stimulus yang didapat oleh alat indra tubuh. Persepsi yang dimiliki pada setiap berbeda karena kondisi serta lingkungan yang berpengaruh

pada persepsi siswa. Guru yang mempunyai peran sebagai pengajar pada proses pembelajaran menyampaikan materi pelajaran dengan tepat karena stimulus atau materi yang ditangkap oleh siswa sudah salah maka akan menghasilkan persepsi siswa yang salah. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran adalah sesuatu yang baru diciptakan oleh guru atau mengembangkan yang sudah ada yang berupa sikap, proses, dan lingkungan dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan efektif. Sedangkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar untuk melakukan suatu kegiatan dalam mengubah tingkah laku, mengembangkan keterampilan, serta menambah pengetahuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dapat terlihat pada saat merancang pembelajaran, penggunaan metode, pengelolaan kelas, pemanfaatan waktu hingga pemilihan alat evaluasi dalam pembelajaran. Kreativitas guru juga merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar dari luar diri siswa. Adanya kreativitas yang guru gunakan dalam proses pembelajaran akan menghasilkan persepsi siswa yang baik karena stimulus yang terekam oleh alat indra siswa lebih menarik dan juga akan membuat siswa lebih tertarik dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta alat atau media belajar yang menarik akan membuat siswa lebih perhatian dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dan menarik akan membuat siswa tidak cepat bosan dan jenuh juga materi yang

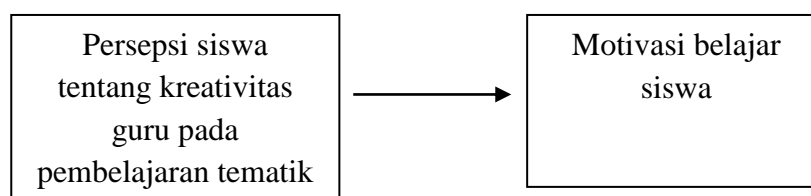
disampaikan oleh guru akan tersampaikan dengan efektif dan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menyatukan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema yang serupa. Pembelajaran tematik menekankan pada mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Pembelajaran tematik ini juga mengaitkan pembelajaran pada contoh yang konkrit yang ada di kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran tematik ini pusat pembelajarannya ada pada siswa sehingga guru hanya sebagai fasilitator pada saat pembelajaran. Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Persepsi sangat berkaitan dalam suatu proses pembelajaran. Persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam proses pembelajaran apabila baik dan benar, siswa menyukai mata pelajaran, lingkungan belajarnya serta guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik serta siswa dalam menangkap materi pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat dan proses pembelajaran akan efektif. Apabila persepsi siswa terhadap kreativitas guru salah maka siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan berbeda atau tidak optimal dan motivasi belajar siswa tidak akan maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Persepsi bersangkutan dengan panca indera. Panca indra adalah tempat masuknya pesan ke dalam otak, kuat lemahnya kemampuan panca indra akan mempengaruhi atau menentukan kuat tidaknya pesan yang masuk dan pengolahan informasi dalam ingatan. Karena terjadinya persepsi dimulai dengan penangkapan objek dengan cara melihat, mendengar dan merasakan menggunakan alat indera

dengan adanya kreativitas guru yang ada pada saat proses pembelajaran mampu untuk meningkatkan pemahaman serta siswa menginterpretasikan apa yang telah diterimanya pada saat proses pembelajaran dengan baik.

Gambar 2.1 Skema Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik dengan Motivasi Belajar Siswa



Berdasarkan paparan di atas, kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik mempunyai hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa artinya apabila persepsi siswa terhadap kreativitas guru tinggi maka motivasi belajar siswa akan tinggi.

### G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2014: 64). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu:

Ha: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021.

Ho: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data dengan cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 1). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional. Menurut Amiruddin (2010: 1) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data menggunakan analisis statistik. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 15) adalah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dengan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi merupakan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan variabel tanpa melakukan perubahan atau manipulasi data yang sudah ada.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel persepsi siswa terhadap kreativitas guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini di MI Al-Islam Kartasura. Peneliti melakukan penelitian di MI Al-Islam Kartasura karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode



	Data								
7.	Penyusunan Laporan								

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan dalam penelitian. Sedangkan menurut Hamdi (2014: 37) populasi adalah sekelompok individual atau objek yang berhubungan dengan kriteria dan menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MI Al-Islam Kartasura kelas V yang berjumlah 103 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura  
Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	34
2.	V B	35
3.	V C	34
Jumlah		103

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018: 131). Sedang menurut Hamdi (2014: 37) sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B yang berjumlah 35 siswa dan siswa kelas V C yang berjumlah 34 siswa MI Al-Islam Kartasura dengan teknik sampel *cluster*. Maka untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 siswa.

## 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling menurut Sugiyono (2018: 133) adalah teknik pengambilan sampel penelitian. Sedangkan menurut Syahrudin dan Salim (2014: 115) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* dengan teknik rumpun (*cluster*).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015: 308) merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data. Sedangkan menurut Syahrudin dan Salim (2014: 131) teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya (Sugiyono, 2018: 219). Sedangkan menurut Syahrudin dan Salim (2014: 135) angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data dari narasumber atau responden.

Angket digunakan untuk memperoleh data pada kedua variabel, yaitu variabel persepsi siswa terhadap kreativitas guru dan variabel motivasi belajar siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data karena persepsi yang dimiliki siswa tentang kreativitas guru dan motivasi belajar siswa memiliki tingkat yang berbeda-beda. Angket dibagikan kepada siswa kelas V MI Al-Islam Kartasura untuk mendapatkan jawaban dan memperoleh skor tentang kreativitas guru yang dilihat dari persepsi siswa dan motivasi belajar siswa.

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sedangkan menurut Bungin (2011: 154) dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk dokumen seperti surat, catatan, laporan dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nama dan jumlah siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konsep variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kreativitas guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

- a. Persepsi siswa terhadap kreativitas guru merupakan cara pandang siswa dengan menggunakan alat indra yang dimiliki yang dilakukan berdasarkan pengamatan atau pengalaman terhadap kreativitas yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran.
- b. Motivasi belajar merupakan dorongan yang dimiliki oleh setiap individu baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu untuk melakukan perubahan atau tindakan dalam kegiatan belajar.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kreativitas guru sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa menjadi variabel Y.

- a. Persepsi siswa terhadap kreativitas guru merupakan pandangan siswa terhadap kretavitas guru dalam prosesm belajaran. Adapun indikatornya meliputi:
  - 1) Pemanfaatan waktu
  - 2) Melakukan variasi pengaturan ruang kelas
  - 3) Pengondisian kelas
  - 4) Penguasaan materi pelajaran
  - 5) Menggunakan alat peraga sesuai materi

- 6) Keterlibatan siswa
  - 7) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
  - 8) Evaluasi pembelajaran
- b. Motivasi belajar siswa merupakan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan atau melakukan kegiatan belajar oleh siswa. Adapun indikator motivasi belajar meliputi:
- 1) Kehadiran di kelas
  - 2) Kebiasaan mengikuti pelajaran di kelas
  - 3) Menggunakan waktu diluar jam pelajaran untuk belajar
  - 4) Belajar di rumah
  - 5) Sikap menghadapi kesulitan
  - 6) Berusaha mendapat nilai terbaik
  - 7) Hasil belajar

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional variabel, maka peneliti dapat menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman langkah yang harus dilakukan sebelum penyusunan angket dengan tujuan agar penyusunan instrumen dapat menjadi instrumen yang valid dan reliabel. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian persepsi siswa terhadap kreativitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kreativitas  
Guru

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi siswa terhadap kreativitas guru	1. Pemanfaatan waktu	1, 2	3, 4	4
	2. Melakukan variasi pengaturan kelas	5, 6, 7	8	4
	3. Pengondisian kelas	9, 10, 11, 12	13	5
	4. Penguasaan materi pelajaran	14, 15, 16	17, 18	5
	5. Menggunakan alat peraga sesuai materi	19, 20	21, 22	4
	6. Keterlibatan siswa	23, 24, 25, 26	27, 28	6
	7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36	8
	8. Evaluasi pembelajaran	37, 38, 39, 42	40, 41	6
Jumlah				42



Sedangkan kisi-kisi instrumen untuk variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar siswa	1. Kehadiran di kelas	1, 2	3, 4	4
	2. Kebiasaan mengikuti pelajaran di kelas	5, 6, 7, 8	9, 10	6
	3. Menggunakan waktu diluar jam pelajaran untuk belajar	11, 12	13, 14	4
	4. Belajar di rumah	15, 16, 17, 18	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	11
	5. Sikap menghadapi kesulitan	26, 27, 28	29, 30, 31	6
	6. Berusaha mendapat nilai terbaik	32, 33, 34, 35, 36	37, 38	7
	7. Hasil belajar	39, 41	40	3
	Jumlah			41

Adapun pemberian skor menggunakan model skala *Likert*. Jawaban dari item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif maka pemberian skor untuk pernyataan-pernyataan di atas untuk respon positif yaitu: (Sugiyono, 2018: 153)

- |    |                    |          |
|----|--------------------|----------|
| 1) | SL (Selalu)        | = skor 4 |
| 2) | SR (Sering)        | = skor 3 |
| 3) | KD (Kadang-kadang) | = skor 2 |
| 4) | TP (Tidak Pernah)  | = skor 1 |

Sebaliknya untuk pernyataan-pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah:

- |    |                    |          |
|----|--------------------|----------|
| 1) | SL (Selalu)        | = skor 1 |
| 2) | SR (Sering)        | = skor 2 |
| 3) | KD (Kadang-kadang) | = skor 3 |
| 4) | TP (Tidak Pernah)  | = skor 4 |

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga akan diketahui kelayakan instrumen untuk digunakan atau diperbaiki. Oleh karena itu uji instrumen meliputi:

##### a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Saifuddin Azwar (2017: 10)

validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki setiap alat ukur. Artinya menunjuk sejauh mana skala itu mengungkapkan dengan akurasi dan teliti data mengenai yang akan diukur. Pada penelitian ini untuk mengetahui validitas butir instrumen digunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi Product Moment

$N$  : jumlah responden penelitian

$X$  : skor item

$Y$  : skor total

$\sum X$  : jumlah skor masing-masing item (butir)

$\sum Y$  : jumlah skor seluruh item skor total

(Suwito, 2017: 252)

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  yang diperoleh dari hasil perhitungan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal/item tersebut tidak valid dan tidak layak untuk pengambilan data.

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 for windows. Hasil uji coba dari 42 item instrumen persepsi siswa tentang kreativitas guru yang dilakukan di MI Al-Islam menunjukkan terdapat 14 item tidak valid.

Maka kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang kreativitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi siswa terhadap kreativitas guru	1. Pemanfaatan waktu	1, 2	3	3
	2. Melakukan variasi pengaturan kelas	6, 7		2
	3. Pengondisian kelas	9, 11		2
	4. Penguasaan materi pelajaran	14, 16	18	3
	5. Menggunakan alat peraga sesuai materi	19, 20	22	3
	6. Keterlibatan siswa	23, 24, 25	27	4
	7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	29, 30, 31, 32	34, 36	6
	8. Evaluasi pembelajaran	37, 39, 42	40, 41	5
Jumlah				28

Selanjutnya hasil uji coba pada variabel motivasi belajar siswa untuk 41 item untuk instrumen motivasi belajar menunjukkan terdapat 14 item tidak valid. Maka kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar siswa	1. Kehadiran di kelas	2	3	2
	2. Kebiasaan mengikuti pelajaran di kelas	5, 6	9, 10	4
	3. Menggunakan waktu diluar jam pelajaran untuk belajar	11, 12	13, 14	4
	4. Belajar di rumah	15, 16, 17, 18	19, 22, 23, 25	8
	5. Sikap menghadapi kesulitan	27, 28	30, 31	4
	6. Berusaha mendapat nilai terbaik	32, 33, 36	38	4
	7. Hasil belajar	39		1
Jumlah				27

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur instrumen dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2016: 354). Adapun pada penelitian ini untuk menguji reabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai yaitu skor nilainya 1 sampai 4. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$k$  = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

Pada penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS 22 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan menurut Wina (2015: 199) variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Pada instrumen variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,823 sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel. Sedangkan instrumen

pada variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai *Alpha Crobach* sebesar 0,871 sehingga instrumen pada variabel motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Unit**

#### **a) Mean**

Menurut Sugiyono (2016: 49) mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menghitung nilai mean pada data tunggal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : mean (rata-rata)

$\sum x_i$  : jumlah pada nilai ke  $i$

N : jumlah sampel

#### **b) Median**

Median merupakan nilai tengah data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Untuk menghitung nilai median pada data tunggal dapat dilakukan dengan menghitung rumus untuk data ganjil dan genap sebagai berikut: (Hardi, 2014: 43)

Jumlah data ganjil

$$Md = \frac{n + 1}{2}$$

Jumlah data genap

$$Md = \frac{1}{2} X \left( \left( \frac{n}{2} \right) + \left( X \frac{n}{2} + 1 \right) \right)$$

Md : median

n : jumlah data

X : nilai data

#### c) Modus

Modus adalah kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk mencari nilai modus dapat di lihat dari nilai yang sering muncul (Hardi, 2014: 47).

#### d) Standar Deviasi

Standar deviasi/simpangan baku adalah data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong (Hardi, 2014: 52).

Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku sampel

$\sum$  : epsilon (jumlah)

$x_i$  : nilai x ke i sampai ke n

$f_i$  : jumlah data

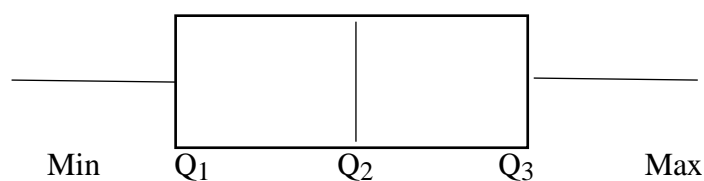


$n$  : jumlah sampel

e) Diagram Kotak Garis (*Box Plot*)

*Box plot* merupakan diagram kotak garis yang diciptakan oleh John Tukey pada tahun 1977. *Box plot* merupakan penayangan efektif dengan memuat 5 nilai penting untuk menggambarkan kelakuan data. Masing-masing nilai diletakkan dalam kotak persegi panjang. Lima nilai penting tersebut meliputi (Sukestiyarno,2014:83):

- 1) Nilai minimum
- 2) Nilai kuartil bawah ( $Q_1$ )
- 3) Nilai median ( $Q_2$ )
- 4) Nilai kuartil atas ( $Q_3$ )
- 5) Nilai maksimum



Gambar 3.1 Digram *Box plot*

f) Diagram Titik (*Scatter Plot*)

Menurut Ari (2017:201) diagram titik adalah cara sederhana untuk mengetahui hubungan antara dua variable menyebar secara linier atau tidak. Plot antara variable tersebut digunakan untuk melihat pola hubungan antara variable X dan Y, ada tidaknya hubungan non linier. Jika hasil plot menunjukkan kecenderungan hubungan variabel X (Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru) dan variabel Y (Motivasi Belajar) membentuk persamaan linier, maka sudah tepat penggambaran

hubungan X dan Y dalam persamaan regresi linier. Jadi, adanya hubungan positif antara variabel dapat menggambarkan jika variabel X semakin tinggi maka variabel Y semakin tinggi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Hardi, 2014:67). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan *software SPSS 22 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### b) Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara variabel X dan Y membentuk garis lurus (linier) kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linieritas (Sugiyono, 2016: 265):

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (A) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Dimana:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (A) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Menghitung nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berdasarkan taraf signifikansi 5% maka kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima yang berarti hubungan kedua variabel linier.

### 3. Teknik Analisis

#### a) Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* ini digunakan untuk menguji hipotesis gabungan antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2014: 228). Korelasi *product moment* dapat dihitung menggunakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel persepsi siswa dan motivasi belajar

N : jumlah responden penelitian

XY : jumlah uji perkalian antara nilai persepsi siswa dan motivasi belajar

X : skor variabel persepsi siswa

Y : skor variabel Y

Untuk mengetahui uji  $r_{xy}$  signifikansi atau tidak, maka dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Dikatakan signifikansi apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sedangkan apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan *software SPSS 22 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data yang disajikan dalam penelitian ini didasarkan pada skor angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas V MI Al-Islam tahun pelajaran 2020/2021. Data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan sampel sebanyak 69 siswa. Adapun berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1. Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik**

Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil analisis deskripsi data dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Dasar pengambilan dari ketiga kategori adalah berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum. Pada data variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik memiliki nilai minimum 78 dan nilai maksimum adalah 92. Adapun dasar ketentuan dalam mengkategorikan data berdasarkan asumsi distribusi normal yaitu:

$$\begin{aligned} R &= ST - SR \\ &= 92 - 78 \end{aligned}$$

$$= 14$$

$$K = 3$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{14}{3} = 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

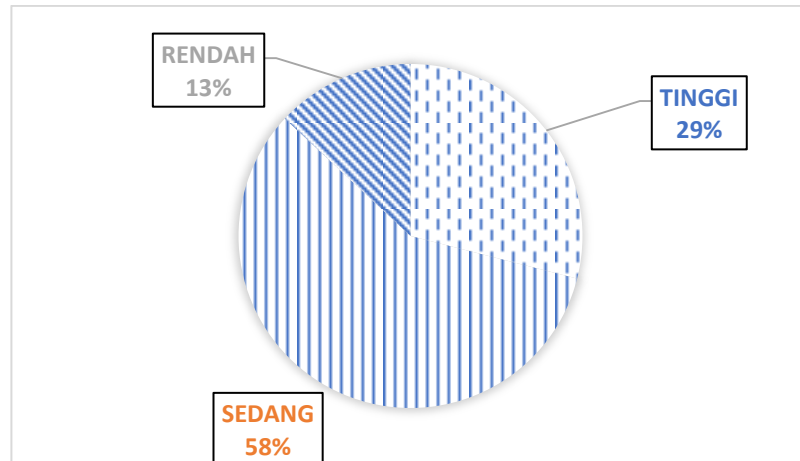
Berikut ini adalah hasil dari penelitian pada variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru

No.	Interval	F	%	Kategori
1	88-92	20	28.99 %	Tinggi
2	83-87	40	57.97 %	Sedang
3	78-82	9	13.04 %	Rendah
Total		69	100 %	

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui persepsi siswa tentang kreativitas guru siswa kelas V MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 13,04%. Pada kategori sedang sebanyak 40 siswa atau 57,97%. Pada kategori tinggi sebanyak 20 siswa atau 28,99%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini.



Gambar 4.1

#### Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa menyatakan persepsi sedang tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 58%.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian motivasi belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut. Dasar pengambilan menggunakan nilai minimum dan nilai maksimum. Pada variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai minimum yaitu 76 dan nilai maksimum yaitu 92.

$$R = ST - SR$$

$$= 92 - 76$$

$$= 16$$

$$K = 3$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{3} = 6$$

Berikut ini adalah hasil dari penelitian pada variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik yang disajikan dalam bentuk tabel

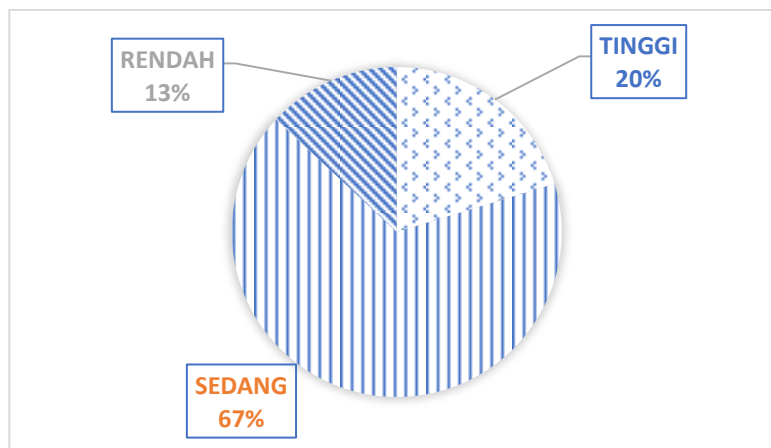
Tabel 4.2

## Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval	F	%	Kategori
1	88-93	14	20.29%	Tinggi
2	82-87	46	66.67%	Sedang
3	76-81	9	13.04%	Rendah
Total		69	100%	

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 13,04%. Pada kategori sedang sebanyak 46 siswa atau 66,67%. Pada kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 20,29%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini





Gambar 4.2

### Diagram Lingkaran Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram lingkaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 67%.

## B. Analisis Unit

### 1. Persepsi siswa tentang kreativitas guru

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan mean, median modus dan standar deviasi yang dibantu dengan *software* SPSS 21. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut

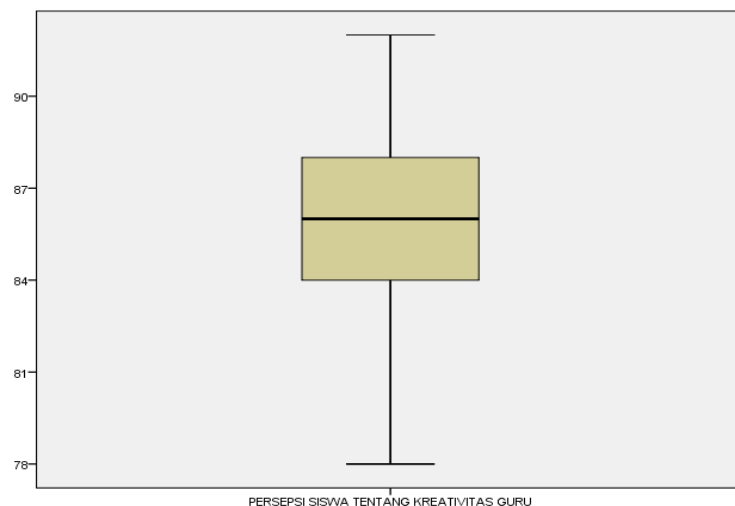
Tabel 4.3

Hasil Analisis Unit Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru

Keterangan	Variabel Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru
Banyak data	69

Mean	85,783
Median	86
Modus	87
Standar Deviasi	3,024
Nilai minimal	78
Nilai maksimal	92

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru sebesar 85,78, sedangkan untuk nilai tengah (*median*) 86 dan nilai yang sering muncul (*modus*) adalah sebesar 87. Kemudian untuk menunjukkan apakah nilai yang ada terdapat pencilan atau data yang menyimpang maka disajikan diagram kotak garis sebagai berikut:



Gambar 4.3

Diagram *Boxplot* Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru

Berdasarkan diagram kotak garis di atas diketahui bahwa data persepsi siswa tentang kreativitas guru tidak terdapat pencilan. Pencilan berarti suatu data yang menyimpang dari sekumpulan data yang lain. Karena tidak adanya pencilan pada diagram kotak garis maka nilai tengah data yaitu 86. Hal ini menunjukkan bahwa 50% persepsi siswa tentang kreativitas guru berada di atas 86 dan 50% berada di bawah 86. Selain itu dilihat penyebaran data yang terbagi oleh garis median tidak sama besar atau menjulur ke bawah (tidak simetrik).

## 2. Motivasi belajar siswa

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan mean, median modus, dan standar deviasi yang dibantu dengan *software* SPSS 21. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

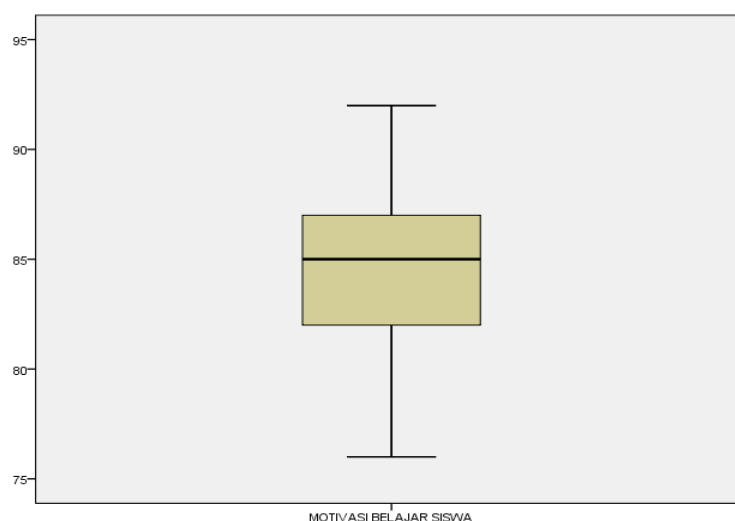
Tabel 4.4

Hasil Analisis Unit Motivasi Belajar Siswa

Keterangan	Variabel Motivasi Belajar Siswa
Banyak data	69
Mean	84,754
Median	85
Modus	85
Standar Deviasi	3,529

Nilai minimal	76
Nilai maksimal	92

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 84,75 sedangkan untuk nilai tengah (*median*) 85 dan nilai yang sering muncul (*modus*) adalah sebesar 85. Kemudian untuk menunjukkan apakah nilai yang ada terdapat pencilan atau data yang menyimpang maka disajikan diagram kotak garis sebagai berikut:



Gambar 4.4

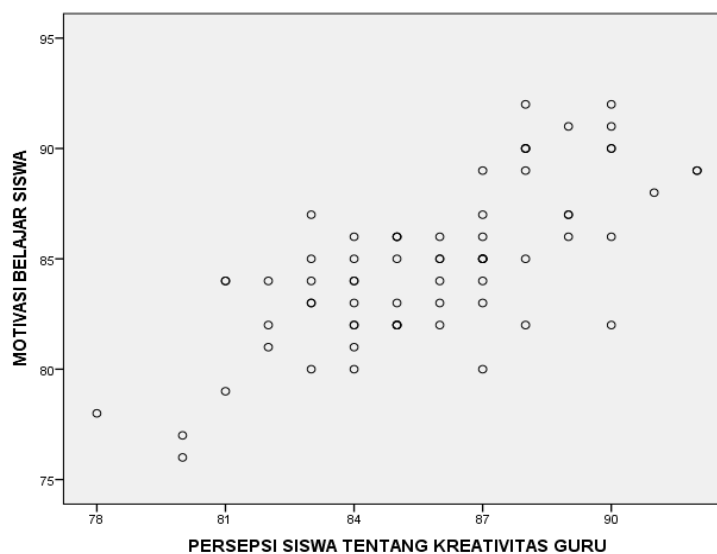
#### Diagram *Boxplot* Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram kotak garis di atas diketahui bahwa data motivasi belajar siswa tidak terdapat pencilan. Karena tidak adanya pencilan pada diagram kotak garis maka nilai tengah data yaitu 85. Hal ini menunjukkan bahwa 50% motivasi belajar siswa berada di atas 85 dan 50%

berada di bawah 85. Selain itu dilihat penyebaran data yang terbagi oleh garis median tidak sama besar atau menjulur ke bawah (tidak simetrik).

### 3. Diagram Titik (*Scatter Plot*)

Diagram titik digunakan untuk mengetahui pola hubungan antar variabel. Diagram titik adalah gambaran yang menunjukkan kemungkinan hubungan (korelasi) antara pasangan dua macam variabel dan menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Apabila diagram titik menunjukkan pola yang menyerupai garis lurus maka hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berikut adalah diagram titik antara variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru dengan motivasi belajar.



Gambar 4.5

Diagram *Scatter Plot* persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa

Berdasarkan Gambar 4.5 sebaran titik-titik pasangan data terlihat membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini

menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier dan positif antara variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y).

### C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 21 untuk menguji normalitas data penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adapun syarat data berdistribusi normal pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

No.	Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimal	Keputusan
1	Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru	0,615	0,05	Normal
2	Motivasi Belajar Siswa	0,481	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil perhitungan uji normalitas persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,615 sedangkan variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,481. Oleh karena itu

perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{sig.} > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.6

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimal	Keputusan
Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru Motivasi Belajar Siswa	0,393	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil pengujian linieritas antara persepsi siswa dengan motivasi belajar maka diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar 0,393 karena  $\text{sig } 0,393 > 0,05$  maka dapat diartikan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

## D. Teknik Analisis

### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan

motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021.

Analisis data korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 21. Kriteria hipotesis adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hasil uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik	Motivasi Belajar Siswa
Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik	Korelasi	1	0,720
	Pearson		
	Sig. (2-tailed)		0,000
Motivasi Belajar Siswa	N	69	69
	Korelasi	0,720	1
	Pearson		
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	69	69



Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi uji korelasi product moment sebesar 0,00 dan nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,720. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sedangkan nilai  $r_{hitung} \ 0,720 > r_{tabel} \ 0,237$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa.

## 2. Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Model	Korelasi	Koefisien Determinasi	Disesuaikan Koefisien Determinasi	Standar Kesalahan dari Perkiraan
1	0,720	0,518	0,511	2,468

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu sebesar 0,720. Hasil output data tersebut diperoleh nilai koefisien (*R Square*) sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 51,8% sedangkan 48,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya kondisi fisik siswa, kemampuan siswa, kondisi psikologis siswa, dan kondisi lingkungan belajar siswa.

## E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021. Data diperoleh melalui angket yang telah diuji coba kepada responden sebanyak 33 siswa dan kemudian disebarkan kepada responden sebanyak 69 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil skor tertinggi variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru 92 dan skor terendah adalah 78. Perolehan skor menggunakan perhitungan statistika diperoleh mean sebesar 85,78 median sebesar 86 modus 87 dan standar deviasi 3,024. Tingkat persepsi siswa tentang kreativitas guru kelas V di MI Al-Islam Kartasura menunjukkan kategori rendah sebanyak 9 siswa (13,04%), kategori sedang sebanyak 40 siswa (57,97%), dan kategori tinggi sebanyak 20 siswa (28,99%). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 berada dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dari variabel motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan skor tertinggi 92 dan skor terendah 76. Perolehan skor menggunakan perhitungan statistika diperoleh mean sebesar 84,75 median sebesar 85 modus 85 dan standar deviasi 3,529. Tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan hasil untuk kategori rendah sebanyak 9 siswa (13,04%), kategori sedang sebanyak 46 siswa (66,67%), dan kategori tinggi sebanyak 14 siswa

(20,29%). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk data persepsi siswa tentang kreativitas guru pada taraf signifikansi 5% memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,615 > 0,05$  sedangkan pada variabel motivasi belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,481 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil persepsi siswa tentang kreativitas guru dan motivasi belajar siswa data berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,720. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sedangkan untuk nilai  $r_{hitung} (0,720) > r_{tabel} (0,237)$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat persepsi siswa tentang kreativitas guru maka tingkat motivasi belajar siswa juga baik atau meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka kriteria besarnya koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik dengan motivasi belajar siswa dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,720 memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Koefisien determinasinya adalah sebesar  $(0,720)^2 = 0,518$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) berpengaruh positif dengan motivasi belajar siswa (Y) dengan total hubungan sebesar 51,8% sedangkan untuk 48,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti seperti lingkungan, kondisi fisik, dan kondisi psikologis siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas yaitu aktivitas belajar. Peran motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai pendorong dalam kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan jelas, menentukan arah perbuatan atau perilaku dalam proses pembelajaran serta untuk memperbaiki prestasi belajar siswa. Motivasi dan belajar akan saling mempengaruhi karena dalam kegiatan belajar apabila tidak terdapat motivasi dari dalam diri siswa maupun rangsangan motivasi dari luar maka kegiatan belajar akan terganggu dan prestasi belajar tidak akan maksimal.

Tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Terdapat 2 jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik motivasi yang timbul dari diri seseorang sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi yang berasal dari luar individu atau mendapatkan rangsangan dari luar. Disinilah peran guru sebagai pendidik dan fasilitator untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat merangsang motivasi dari peserta didik untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kreativitas guru berhubungan dengan merancang dan mempersiapkan bahan ajar, mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran sampai dengan alat evaluasi yang digunakan oleh guru. Kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan diinterpretasikan dengan baik maka

mampu menimbulkan masing-masing persepsi dari siswa terhadap apa yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Sehingga siswa akan memiliki antusiasme dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan jika motivasi yang dimiliki oleh siswa tinggi maka akan hal tersebut akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar itu penting karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dan juga materi dalam pembelajaran juga akan mudah dipahami oleh siswa tanpa adanya keluhan karena pembelajaran yang membosankan. Tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam sebuah pembelajaran yang menyediakan media pembelajaran yang interaktif dan edukatif bagi peserta didiknya khususnya pada pembelajaran tematik integratif yang menggabungkan beberapa pelajaran menjadi sebuah tema dengan menekankan pada pembelajaran dengan pengalaman langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kreativitas guru pada pembelajaran tematik di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 berada dalam kategori sedang dengan interval 83 - 87 yaitu sebanyak 40 siswa atau 57,97% dari 69 siswa.
2. Motivasi belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang dengan interval 82 – 87 yaitu sebanyak 46 siswa atau 66,67% dari 69 siswa.
3. Hasil uji korelasi *product moment* yaitu  $r_{hitung} 0,720 > r_{tabel} 0,237$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf signifikansi 5% dan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang kreativitas yang dilakukan guru saat pembelajaran tematik maka akan diikuti dengan tingginya motivasi belajar siswa begitu pula apabila semakin rendah persepsi siswa tentang kreativitas yang dilakukan oleh guru maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik, dan dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan baik sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan baik dan hasil belajar lebih maksimal.
2. Bagi siswa hendaknya untuk belajar dengan rajin belajar dan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki sehingga akan mencapai hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa seperti kondisi fisik siswa, kondisi lingkungan siswa, dan kondisi psikologis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Kadir dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Aziz. 2017. Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan islam. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 1(2).
- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arbi Armawati. 2012. *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah
- Ari Wibowo. 2017. Pemetaan Kesalahan Penelitian Kuantitatif Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbawi: Academic Journal on Islamic Education Studies*, Vol 2, 195-216.
- Asep Saipul Hamdi. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Burhan Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Andesta Bujuri. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37-50.
- Erwin Widiaworo. 2017. *Rahasia Menjadi Guru Idola: Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif Dan Interaktif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathul Mujib. 2012. *Super Power In Educating*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Firdos Mujahidin. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardi. 2014. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FATABA Press.
- Hasan Basri. 2013. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia



- Helda Jolanda Pentury. 2017. Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 4, Nomor 3, 265-272.
- Heru Kurniawan. 2016. *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hudaya Latuconsina. 2014. *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iriani Indri Hapsari. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Agung Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Kadar. M Yusuf. 2017. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Kessy Yolanda Resti dan Alizamar. 2019. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan. (Online). *Jurnal Basicedu*. Volume 3 Nomor 2, 591-597. Diakses 1 Maret 2020.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latifah Husein. 2017. *Profesi Keguruan Sebagai Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- M. Ramli. 2015. Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 5, Nomor 1.
- Mahmud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maryanto. 2018. *Buku Guru Tematik Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Masruroh. 2019. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Fiqih Dengan Hasil Belajar Mapel Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTs Manba'ul Imin Naft Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Surakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.

- Merpati, Temiks., dkk. 2018. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 2, Nomor 2, 55-61.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munirah. 2016. Petunjuk Al-Qur'an tentang Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, Volume 19, Nomor 1, 42-51.
- Ngalim Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noer Rohmah. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nyayu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwa Atmaja Prawira. 2014. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadiman. 2018. *Menjadi Guru Super*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. 2017. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwito. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Syahrur dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarmiji, dkk. 2016. Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Volume 1, Nomor 1.
- Tridays Repelita. 2016. Pengaruh Persepsi Siswa atas Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa SMA Swasta Jakarta Timur. *Jurnal Pujangga*, Volume 2, Nomor 1.
- Trihatjo Danny Soesilo. 2014. *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tuti Sholihah. 2019. Memahami Aspek Peserta Didik. *Jurnal Rausyan Fikr*, Volume 15, Nomor 1.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Zahrotul Fuadah. 2017. *Hubungan Nataru Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Telgalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Salatiga: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga.
- Zen Amiruddin. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Angket Uji Coba Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru

## Angket Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Guru memulai pelajaran dengan tepat waktu				
2.	Guru membuka pelajaran dengan penuh semangat				

3.	Ketika jam pelajaran hampir habis guru menyampaikan materi pelajaran dengan cepat sehingga membuat saya tidak paham				
4.	Guru suka meninggalkan kelas ketika pelajaran				
5.	Guru melakukan penataan (rolling) tempat duduk				
6.	Guru membuat hiasan untuk ditempel dikelas sehingga kelas terlihat indah				
7.	Guru memasang hasil karya siswa di dinding kelas				
8.	Guru tetap melanjutkan pelajaran dengan kondisi kelas yang kotor				
9.	Guru menegur siswa yang ramai saat pelajaran				
10.	Guru mengajak tepuk tangan ketika ada siswa yang mengantuk				
11.	Guru membuat aturan sebelum memulai pelajaran				

12.	Guru memberikan nasihat pada siswa agar peduli dan perhatian dengan sesama teman				
13.	Guru tidak peduli ketika siswa tidak memperhatikan pelajaran				
14.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa mudah dipahami				
15.	Guru menerangkan materi pelajaran dengan santai dan jelas				
16.	Guru memberikan rangkuman materi pelajaran				
17.	Guru tidak memberi tahu materi pelajaran yang dipelajari hari ini				
18.	Guru memberikan PR/ tugas yang banyak				
19.	Guru menggunakan atau membuat benda saat menerangkan materi				
20.	Guru menampilkan gambar/video saat menerangkan materi pelajaran				
21.	Guru hanya menggunakan buku paket				

	dan LKS saat pembelajaran				
22.	Benda yang di bawa oleh guru saat pembelajaran tidak menarik				
23.	Guru menunjuk siswa untuk siswa untuk menerangkan kembali materi yang sudah guru sampaikan				
24.	Guru membuat kelompok belajar/diskusi siswa saat pelajaran di kelas				
25.	Guru mengadakan kuis saat pelajaran sehingga membuat saya menjadi tertantang				
26.	Guru memberi nilai pada siswa yang berani bertanya/ menjawab				
27.	Guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya				
28.	Guru tidak memberi semangat untuk siswa berani bertanya				
29.	Guru memulai pelajaran dengan bercerita sehingga membuat siswa tertarik				



30.	Guru membuat nyanyian agar pelajaran mudah diingat				
31.	Guru mengajak siswa belajar di luar kelas				
32.	Guru mengadakan permainan pada saat pembelajaran				
33.	Guru saat menjelaskan materi pelajaran tidak menarik dan membuat saya bosan				
34.	Guru tidak memberi contoh sesuai dengan materi pelajaran sehingga saya merasa kurang paham				
35.	Saat pelajaran cara mengajar guru hanya menulis di papan tulis tanpa menjelaskan				
36.	Saat guru menerangkan, saya mudah mengantuk				
37.	Guru memberikan latihan soal pada setiap pembelajaran				
38.	Guru memberikan meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi soal yang telah dikerjakan				

39.	Guru membahas soal-soal yang sulit				
40.	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan dalam pembelajaran				
41.	Guru tidak membahas materi yang telah disampaikan pada pelajaran yang lalu				
42.	Guru tidak menanyakan apakah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan				

Lampiran 2 Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berusaha masuk kelas tepat waktu				
2.	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran				

3.	Saya merasa biasa saja apabila ketinggalan materi pelajaran				
4.	Saya memilih membolos daripada masuk terlambat				
5.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran				
6.	Saya merasa tertarik untuk belajar saat guru membawa benda atau menampilkan gambar/video				
7.	Saya menegur teman yang ramai saat guru sedang menjelaskan pelajaran				
8.	Saya sangat memerlukan belajar agar tahu banyak pengetahuan				
9.	Saya merasa mengantuk saat guru sedang menjelaskan pelajaran				
10	Saya memilih berbicara pada teman daripada mendengarkan penjelasan guru				
11.	Saya mengajak teman-teman untuk belajar bersama				
12.	Saya belajar sendiri ketika guru izin				

	tidak hadir saat pelajaran				
13.	Saya malas belajar ketika tidak ada pelajaran				
14.	Saya memilih untuk bermain bersama teman jika tidak ada pelajaran				
15.	Saya setiap hari belajar meskipun tidak ada PR				
16.	Saya mengulangi pelajaran yang disampaikan guru saat di rumah agar lebih paham				
17.	Saya mempelajari materi buat pelajaran besok				
18.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh saat di rumah				
19.	Jika tidak ada tugas dari guru saya tidak belajar saat di rumah				
20.	Saya merasa tidak penting mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru saat di sekolah				
21.	Saya merasa malas jika belajar di rumah				

22.	Saya akan belajar jika hanya saat disuruh orang tua				
23.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar saat dirumah				
24.	Saya mau belajar hanya saat ada yang menemani belajar				
25.	Saya mengerjakan PR di sekolah karena lupa				
26.	Saya akan mengerjakan dengan serius saat mendapatkan soal yang sulit				
27.	Saya berusaha mencari jawaban dari buku lain atau internet untuk menjawab soal yang sulit				
28.	Saya meminta bantuan orang lain untuk membantu mengerjakan soal yang sulit				
29.	Saya malas mengerjakan soal yang sulit dikerjakan				
30.	Saya akan melewati (tidak dikerjakan) soal-soal yang sulit				
31.	Saya memilih untuk mencontek				

	pekerjaan teman untuk soal yang sulit				
32.	Ketika menjelang ujian saya belajar lebih giat				
33.	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan baik karena khawatir dengan akan mendapat nilai yang rendah				
34.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa menjawab pertanyaan yang guru berikan				
35.	Saya berusaha mengerjakan tugas atau ujian dengan kemampuan saya sendiri				
36.	Saya mengikuti bimbingan belajar supaya mendapat nilai yang bagus				
37.	Saya membuat contekan saat ujian untuk mendapatkan nilai yang bagus				
38.	Saya merasa tidak memerlukan nilai yang bagus				
39.	Saya mendapat nilai yang bagus di setiap ujian				
40.	Saya tidak peduli jika teman mendapat				

	nilai ujian lebih baik dari saya				
41.	Saya bersedih ketika mendapat nilai yang kurang bagus				



### Lampiran 3 Skor Uji Coba Angket Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	TOTAL SK		
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	143	
2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	134	
3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	147	
4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
5	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	138	
6	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	1	2	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	133	
7	3	4	3	4	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	145	
8	2	4	3	3	3	3	2	1	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	134	
9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	153	
10	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	151		
11	3	4	3	4	4	2	3	1	3	1	1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	133	
12	4	4	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	162	
13	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	155	
14	4	4	3	3	4	2	1	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	148	
15	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	148	
16	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	141	
17	3	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	154	
18	2	4	4	3	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	134	
19	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	151	
20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	149	
21	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	160	
22	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	1	2	1	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	149	
23	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	154	
24	4	4	3	3	2	3	4	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	1	3	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	1	2	3	4	3	1	3	4	143		
25	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	142	
26	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	153	
27	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	146		
28	3	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	165		
29	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	159		
30	2	3	3	3	3	4	3	1	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	157	
31	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	1	3	4	3	2	2	4	2	1	2	2	4	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	2	135	
32	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177	
33	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	1	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	144

## Lampiran 4 Skor Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	TOTAL			
1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	124	
2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	127	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	151		
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	150		
5	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	124	
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	140		
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	129	
8	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	1	3	3	3	1	2	103	
9	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	1	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	4	109		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	140		
11	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	1	1	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	112			
12	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	142			
13	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	127		
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	141		
15	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	4	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	2	3	1	4	4	1	4	4	96	
16	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	2	2	2	2	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	1	2	127		
17	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	131			
18	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	3	2	3	4	128
19	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	135		
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	134			
21	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	132		
22	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	122			
23	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	139		
24	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	136		
25	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	123		
26	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	1	124			
27	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	130		
28	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	140	
29	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	131			
30	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	122		
31	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	118		
32	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	134		
33	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	140		

Lampiran 5 Komputasi Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Persepsi  
Siswa tentang Kreativitas Guru

Correlations

		TOTAL
X01	Pearson Correlation	0,416*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	33
X02	Pearson Correlation	0,514**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	33
X03	Pearson Correlation	0,366*
	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	33
X04	Pearson Correlation	-0,175
	Sig. (2-tailed)	0,329
	N	33
X05	Pearson Correlation	0,043
	Sig. (2-tailed)	0,812
	N	33

X06	Pearson Correlation	0,396*
	Sig. (2-tailed)	0,022
	N	33
X07	Pearson Correlation	0,358*
	Sig. (2-tailed)	0,041
	N	33
X08	Pearson Correlation	0,135
	Sig. (2-tailed)	0,455
	N	33
X09	Pearson Correlation	0,392*
	Sig. (2-tailed)	0,024
	N	33
X10	Pearson Correlation	0,181
	Sig. (2-tailed)	0,314
	N	33

X11	Pearson Correlation	0,695**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
X12	Pearson Correlation	0,315
	Sig. (2-tailed)	0,075
	N	33
X13	Pearson Correlation	0,209
	Sig. (2-tailed)	0,243
	N	33
X14	Pearson Correlation	0,412*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	33
X15	Pearson Correlation	0,333
	Sig. (2-tailed)	0,058
	N	33
X16	Pearson Correlation	0,414*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	33

X17	Pearson Correlation	-0,207
	Sig. (2-tailed)	0,247
	N	33
X18	Pearson Correlation	0,399*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	33
X19	Pearson Correlation	0,414*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	33
X20	Pearson Correlation	0,363*
	Sig. (2-tailed)	0,038
	N	33
X21	Pearson Correlation	0,308
	Sig. (2-tailed)	0,081
	N	33
X22	Pearson Correlation	0,416*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	33

X23	Pearson Correlation	0,615**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
X24	Pearson Correlation	0,380*
	Sig. (2-tailed)	0,029
	N	33
X25	Pearson Correlation	0,643**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
X26	Pearson Correlation	0,293
	Sig. (2-tailed)	0,098
	N	33
X27	Pearson Correlation	0,353*
	Sig. (2-tailed)	0,044
	N	33
X28	Pearson Correlation	0,061
	Sig. (2-tailed)	0,736
	N	33

X29	Pearson Correlation	0,549**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	33
X30	Pearson Correlation	0,482**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	33
X31	Pearson Correlation	0,400*
	Sig. (2-tailed)	0,021
	N	33
X32	Pearson Correlation	0,440*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	33
X33	Pearson Correlation	0,078
	Sig. (2-tailed)	0,667
	N	33
X34	Pearson Correlation	0,374*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	33

X35	Pearson Correlation	0,263
	Sig. (2-tailed)	0,140
	N	33
X36	Pearson Correlation	0,350*
	Sig. (2-tailed)	0,046
	N	33
X37	Pearson Correlation	0,405*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	33
X38	Pearson Correlation	0,305
	Sig. (2-tailed)	0,085
	N	33
X39	Pearson Correlation	0,539**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	33
X40	Pearson Correlation	0,363*
	Sig. (2-tailed)	0,038
	N	33

X41	Pearson Correlation	0,364*
	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	33
X42	Pearson Correlation	0,454**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	33
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	33

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,823	42

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	127.8182	107.653	.357	.817
X02	127.2121	108.485	.480	.816
X03	127.5455	108.818	.310	.818
X04	127.7576	115.377	-.214	.828
X05	128.3030	113.593	-.046	.831
X06	128.2424	107.502	.331	.818
X07	128.2424	106.752	.270	.820
X08	127.4242	111.752	.047	.828
X09	127.4242	108.814	.341	.818
X10	129.5152	111.133	.107	.825
X11	128.3333	99.479	.641	.805
X12	127.8182	109.216	.251	.820
X13	127.2424	111.377	.158	.822
X14	127.3030	108.030	.356	.817
X15	127.5152	109.008	.272	.819

X16	127.5758	107.814	.357	.817
X17	127.3030	116.780	-.263	.832
X18	127.6667	108.854	.351	.818
X19	128.5455	108.131	.360	.817
X20	128.4242	108.877	.307	.819
X21	128.4242	109.189	.243	.820
X22	127.4545	108.881	.371	.817
X23	128.2121	101.547	.551	.809
X24	128.3939	109.371	.334	.818
X25	128.4545	103.318	.595	.809
X26	127.9697	108.530	.208	.822
X27	127.1818	110.278	.314	.819
X28	127.0909	113.210	.025	.824
X29	128.4848	104.883	.494	.813
X30	128.8485	105.070	.413	.815
X31	128.9091	108.960	.353	.818
X32	128.7879	107.172	.381	.816
X33	127.3636	112.926	.021	.825
X34	127.3636	109.489	.329	.818
X35	127.3030	109.843	.194	.822
X36	127.9697	108.655	.288	.819
X37	127.7273	108.205	.350	.817
X38	127.9697	109.155	.237	.821
X39	127.7576	103.689	.472	.813
X40	127.2424	108.877	.307	.819
X41	127.3333	109.667	.319	.819
X42	127.5455	106.506	.392	.816



Lampiran 6 Komputasi Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Correlations

		TOTAL
Y01	Pearson Correlation	0,242
	Sig. (2-tailed)	0,175
	N	33
Y02	Pearson Correlation	0,370 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,034
	N	33
Y03	Pearson Correlation	0,383 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,028
	N	33
Y04	Pearson Correlation	0,163
	Sig. (2-tailed)	0,365
	N	33
Y05	Pearson Correlation	0,366 <sup>*</sup>

	Sig. (2-tailed)	0,036
	N	33
Y06	Pearson Correlation	0,389 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,025
	N	33
Y07	Pearson Correlation	0,335
	Sig. (2-tailed)	0,057
	N	33
Y08	Pearson Correlation	0,339
	Sig. (2-tailed)	0,053
	N	33
Y09	Pearson Correlation	0,356 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,042
	N	33
Y10	Pearson Correlation	0,576 <sup>**</sup>

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
Y11	Pearson Correlation	0,383 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,028
	N	33
Y12	Pearson Correlation	0,447 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	33
Y13	Pearson Correlation	0,481 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	33
Y14	Pearson Correlation	0,463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	33
Y15	Pearson Correlation	0,609 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	33
Y16	Pearson Correlation	0,565 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	33
Y17	Pearson Correlation	0,690 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
Y18	Pearson Correlation	0,739 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
Y19	Pearson Correlation	0,466 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	33
Y20	Pearson Correlation	0,291
	Sig. (2-tailed)	0,101
	N	33
Y21	Pearson	0,275

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,122
	N	33
Y22	Pearson Correlation	0,542**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	33
Y23	Pearson Correlation	0,558**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	33
Y24	Pearson Correlation	0,326
	Sig. (2-tailed)	0,064
	N	33
Y25	Pearson Correlation	0,557**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	33
Y26	Pearson Correlation	0,300
	Sig. (2-tailed)	0,090

	N	33
Y27	Pearson Correlation	0,355*
	Sig. (2-tailed)	0,043
	N	33
Y28	Pearson Correlation	0,356*
	Sig. (2-tailed)	0,042
	N	33
Y29	Pearson Correlation	0,205
	Sig. (2-tailed)	0,253
	N	33
Y30	Pearson Correlation	0,499**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	33
Y31	Pearson Correlation	0,480**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	33
Y32	Pearson	0,672**

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
Y33	Pearson Correlation	0,667**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	33
Y34	Pearson Correlation	0,312
	Sig. (2-tailed)	0,077
	N	33
Y35	Pearson Correlation	0,285
	Sig. (2-tailed)	0,107
	N	33
Y36	Pearson Correlation	0,407*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	33
Y37	Pearson Correlation	0,298

	Sig. (2-tailed)	0,092
	N	33
Y38	Pearson Correlation	0,368*
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	33
Y39	Pearson Correlation	0,378*
	Sig. (2-tailed)	0,030
	N	33
Y40	Pearson Correlation	0,200
	Sig. (2-tailed)	0,263
	N	33
Y41	Pearson Correlation	0,046
	Sig. (2-tailed)	0,800
	N	33

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	41

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	124.9697	155.155	.209	.870
Y02	125.3636	150.801	.309	.869
Y03	125.0303	153.030	.388	.868
Y04	124.9394	156.621	.127	.871
Y05	125.3030	151.530	.365	.868

Y06	125.2727	152.330	.342	.868
Y07	126.1515	152.070	.292	.869
Y08	125.0000	153.688	.307	.869
Y09	125.6364	153.801	.296	.869
Y10	125.1818	149.966	.532	.866
Y11	126.2424	151.252	.354	.868
Y12	126.5758	150.689	.411	.867
Y13	125.6364	149.926	.421	.867
Y14	126.0303	149.905	.374	.868
Y15	126.4242	146.002	.600	.863
Y16	126.2727	147.580	.528	.865
Y17	126.2727	146.017	.648	.863
Y18	126.1212	144.235	.715	.861
Y19	125.8788	149.735	.371	.868
Y20	125.0909	155.523	.216	.870
Y21	125.6364	152.989	.273	.870
Y22	125.8182	146.466	.462	.866
Y23	125.8485	146.820	.458	.866
Y24	125.6061	152.246	.270	.870
Y25	125.6061	150.996	.477	.867
Y26	125.2727	152.705	.258	.870
Y27	125.8485	151.070	.260	.871
Y28	125.4545	152.068	.327	.869

Y29	125.3636	153.926	.165	.872
Y30	125.5152	147.570	.424	.867
Y31	124.9394	153.496	.459	.868
Y32	125.3636	145.551	.647	.862
Y33	125.4242	145.127	.615	.863
Y34	125.3939	153.309	.292	.869
Y35	124.8788	156.047	.243	.870
Y36	126.2424	146.689	.362	.869
Y37	124.7879	156.485	.305	.870
Y38	125.2121	153.110	.400	.868
Y39	126.0606	152.246	.332	.869
Y40	125.8788	153.860	.142	.874
Y41	125.5455	158.443	-.045	.879

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,416	0,344	VALID
2	0,514	0,344	VALID
3	0,366	0,344	VALID
4	-0,175	0,344	TIDAK VALID
5	0,043	0,344	TIDAK VALID
6	0,396	0,344	VALID
7	0,358	0,344	VALID
8	0,135	0,344	TIDAK VALID
9	0,392	0,344	VALID
10	0,181	0,344	TIDAK VALID
11	0,695	0,344	VALID
12	0,315	0,344	TIDAK VALID
13	0,209	0,344	TIDAK VALID
14	0,412	0,344	VALID
15	0,333	0,344	TIDAK VALID



16	0,414	0,344	VALID
17	-0,207	0,344	TIDAK VALID
18	0,399	0,344	VALID
19	0,414	0,344	VALID
20	0,363	0,344	VALID
21	0,308	0,344	TIDAK VALID
22	0,416	0,344	VALID
23	0,615	0,344	VALID
24	0,380	0,344	VALID
25	0,643	0,344	VALID
26	0,293	0,344	TIDAK VALID
27	0,353	0,344	VALID
28	0,061	0,344	TIDAK VALID
29	0,549	0,344	VALID
30	0,482	0,344	VALID
31	0,400	0,344	VALID

32	0,440	0,344	VALID
33	0,078	0,344	TIDAK VALID
34	0,374	0,344	VALID
35	0,263	0,344	TIDAK VALID
36	0,350	0,344	VALID
37	0,405	0,344	VALID
38	0,305	0,344	TIDAK VALID
39	0,539	0,344	VALID
40	0,363	0,344	VALID
41	0,364	0,344	VALID
42	0,454	0,344	VALID

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,242	0,344	TIDAK VALID
2	0,370	0,344	VALID
3	0,383	0,344	VALID
4	0,163	0,344	TIDAK VALID
5	0,366	0,344	VALID
6	0,389	0,344	VALID
7	0,335	0,344	TIDAK VALID
8	0,339	0,344	TIDAK VALID
9	0,356	0,344	VALID
10	0,576	0,344	VALID
11	0,383	0,344	VALID
12	0,447	0,344	VALID
13	0,481	0,344	VALID
14	0,463	0,344	VALID
15	0,609	0,344	VALID

16	0,565	0,344	VALID
17	0,690	0,344	VALID
18	0,739	0,344	VALID
19	0,466	0,344	VALID
20	0,291	0,344	TIDAK VALID
21	0,275	0,344	TIDAK VALID
22	0,542	0,344	VALID
23	0,558	0,344	VALID
24	0,326	0,344	TIDAK VALID
25	0,557	0,344	VALID
26	0,300	0,344	TIDAK VALID
27	0,355	0,344	VALID
28	0,356	0,344	VALID
29	0,205	0,344	TIDAK VALID
30	0,499	0,344	VALID
31	0,480	0,344	VALID

32	0,672	0,344	VALID
33	0,667	0,344	VALID
34	0,312	0,344	TIDAK VALID
35	0,285	0,344	TIDAK VALID
36	0,407	0,344	VALID
37	0,298	0,344	TIDAK VALID
38	0,368	0,344	VALID
39	0,378	0,344	VALID
40	0,200	0,344	TIDAK VALID
41	0,046	0,344	TIDAK VALID

Lampiran 9 Angket setelah uji coba

Angket Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Guru memulai pelajaran dengan tepat waktu				
2.	Guru membuka pelajaran dengan penuh				

	semangat				
3.	Ketika jam pelajaran hampir habis guru menyampaikan materi pelajaran dengan cepat sehingga membuat saya tidak paham				
4.	Guru membuat hiasan untuk ditempel dikelas sehingga kelas terlihat indah				
5.	Guru memasang hasil karya siswa di dinding kelas				
6.	Guru menegur siswa yang ramai saat pelajaran				
7.	Guru membuat aturan sebelum memulai pelajaran				
8	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa mudah dipahami				
9.	Guru memberikan rangkuman materi pelajaran				
10.	Guru memberikan PR/ tugas yang banyak				

11.	Guru menggunakan atau membuat benda saat menerangkan materi				
12.	Guru menampilkan gambar/video saat menerangkan materi pelajaran				
13.	Benda yang di bawa oleh guru saat pembelajaran tidak menarik				
14.	Guru menunjuk siswa untuk siswa untuk menerangkan kembali materi yang sudah guru sampaikan				
15.	Guru membuat kelompok belajar/diskusi siswa saat pelajaran di kelas				
16.	Guru mengadakan kuis saat pelajaran sehingga membuat saya menjadi tertantang				
17.	Guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya				
18.	Guru memulai pelajaran dengan bercerita sehingga membuat siswa tertarik				



19.	Guru membuat nyanyian agar pelajaran mudah diingat				
20.	Guru mengajak siswa belajar di luar kelas				
21.	Guru mengadakan permainan pada saat pembelajaran				
22.	Guru tidak memberi contoh sesuai dengan materi pelajaran sehingga saya merasa kurang paham				
23.	Saat guru menerangkan, saya mudah mengantuk				
24.	Guru memberikan latihan soal pada setiap pembelajaran				
25.	Guru membahas soal-soal yang sulit				
26.	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan dalam pembelajaran				
27.	Guru tidak membahas materi yang telah disampaikan pada pelajaran yang lalu				
28.	Guru menanyakan apakah siswa				

	memahami materi pelajaran yang disampaikan				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 10 Angket setelah uji coba

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran				
2.	Saya merasa biasa saja apabila				

	ketinggalan materi pelajaran				
3.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran				
4.	Saya merasa tertarik untuk belajar saat guru membawa benda atau menampilkan gambar/video				
5.	Saya merasa mengantuk saat guru sedang menjelaskan pelajaran				
6	Saya memilih berbicara pada teman daripada mendengarkan penjelasan guru				
7.	Saya mengajak teman-teman untuk belajar bersama				
8.	Saya belajar sendiri ketika guru izin tidak hadir saat pelajaran				
9.	Saya malas belajar ketika tidak ada pelajaran				
10.	Saya memilih untuk bermain bersama teman jika tidak ada pelajaran				
11.	Saya setiap hari belajar meskipun tidak				

	ada PR				
12.	Saya mengulangi pelajaran yang disampaikan guru saat dirumah agar lebih paham				
13.	Saya mempelajari materi buat pelajaran besok				
14.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh saat di rumah				
15.	Jika tidak ada tugas dari guru saya tidak belajar saat di rumah				
16.	Saya akan belajar jika hanya saat disuruh orang tua				
17.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar saat dirumah				
18.	Saya mengerjakan PR di sekolah karena lupa				
19.	Saya berusaha mencari jawaban dari buku lain atau internet untuk menjawab soal yang sulit				

20.	Saya meminta bantuan orang lain untuk membantu mengerjakan soal yang sulit				
21.	Saya akan melewati (tidak dikerjakan) soal-soal yang sulit				
22.	Saya memilih untuk mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit				
23.	Ketika menjelang ujian saya belajar lebih giat				
24.	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan baik karena khawatir dengan akan mendapat nilai yang rendah				
25.	Saya mengikuti bimbingan belajar supaya mendapat nilai yang bagus				
26.	Saya merasa tidak memerlukan nilai yang bagus				
27.	Saya mendapat nilai yang bagus di setiap ujian				

## Lampiran 11 Data Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik

No Resp	Butir Angket																												TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	
1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	4	4	3	88
2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	88
3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	88
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	86
5	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85
6	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	84
7	4	3	4	3	2	4	1	4	3	2	2	4	4	4	3	1	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	85
8	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	1	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	87
9	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	83
10	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	82
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	87
12	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	90
13	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	2	1	4	3	4	2	2	4	4	2	1	4	3	3	85
14	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	1	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	87
15	2	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	90
16	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	89
17	2	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	81
18	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	89
19	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	90
20	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	89
21	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	84
22	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	87
23	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	86
24	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	81
25	2	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	80
26	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	83
27	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	84
28	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	88
29	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	83
30	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	85
31	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	87
32	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	84
33	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	4	4	90
34	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	78
35	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	4	2	3	81

No Resp	Butir Angket																												TOTAL SKOR
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	
36	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	85
37	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	88
38	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	90
39	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	84
40	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	87
41	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	92
42	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	83
43	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	1	2	1	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	82
44	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	84
45	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	4	2	2	3	1	4	4	3	3	4	4	3	86
46	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	87
47	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	85
48	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	84
49	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	87
50	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	84
51	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	85
52	4	3	3	2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	84
53	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	85
54	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	91
55	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	92
56	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	89
57	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	88
58	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	90
59	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	80
60	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	88
61	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	85
62	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	86
63	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	87
64	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	82
65	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	87
66	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83
67	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	86
68	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	4	3	2	4	3	4	4	83
69	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	86



## Lampiran 12 Data Penelitian Motivasi Belajar Siswa

No Resp	Butir Angket																											Total Skor
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y2	Y27	
1	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	82
2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	89
3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	85
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	84
5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	86
6	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	80
7	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	86
8	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	85
9	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	87
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	86
11	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	87
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	90
13	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	82
14	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	85
15	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
16	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	87
17	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	79
18	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86
19	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	91
20	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	87
21	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	86
22	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	80
23	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	86
24	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	84
25	2	4	2	4	3	4	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	76
26	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	85
27	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	82
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	90
29	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84
30	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	86
31	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	85
32	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	81
33	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	90
34	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	78
35	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	84

No Resp	Butir Angket																											Total Skor
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y2	Y27	
36	3	4	2	4	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	85
37	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	77
38	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	82
39	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	84
40	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	89
41	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	89
42	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	83
43	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	84
44	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	82
45	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	1	2	3	3	82
46	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	2	83
47	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	83
48	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	84
49	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	85
50	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	83
51	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	82
52	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	85
53	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	82
54	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	88
55	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	89
56	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	91
57	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	90
58	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	86
59	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	90
60	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	92
61	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	82
62	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	85
63	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	82
64	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	81
65	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	84
66	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	83
67	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	83
68	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	80
69	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	85

Lampiran 13 Hasil Analisis Unit Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Tematik

**Statistics**

PERSEPSI SISWA TENTANG  
KREATIVITAS GURU

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		85,78
Std. Error of Mean		0,364
Median		86,00
Mode		87
Std. Deviation		3,024
Variance		9,143
Range		14
Minimum		78
Maximum		92
Sum		5919
	25	84,00
Percentiles	50	86,00
	75	88,00

Lampiran 14 Hasil Analisis Unit Motivasi Belajar Siswa

**Statistics**

**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		84,75
Std. Error of Mean		0,425
Median		85,00
Mode		82
Std. Deviation		3,529
Variance		12,453
Range		16
Minimum		76
Maximum		92
Sum		5848
Percentiles	25	82,00
	50	85,00
	75	87,00

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU	MOTIVASI BELAJAR SISWA
N		69	69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,78	84,75
	Std.	3,024	3,529
	Deviation		
	Absolute	0,091	0,101
Most Extreme Differences	Positive	0,080	0,101
	Negative	-0,091	-0,087
Kolmogorov-Smirnov Z		0,757	0,840
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,615	0,481

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 16 Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI	(Combined)		305,292	13	23,484	2,385	0,013
BELAJAR	Linearity		255,165	1	255,165	25,916	0,000
SISWA *	Between						
PERSEPSI	Groups	Deviation	50,126	12	4,177	0,424	0,947
SISWA		from					
TENTANG		Linearity					
KREATIVITAS	Within Groups		541,520	55	9,846		
GURU	Total		846,812	68			

Lampiran 17 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

**Correlations**

		PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU	MOTIVASI BELAJAR SISWA
PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU	Pearson	1	0,720 <sup>**</sup>
	Correlation		
	Sig. (2- tailed)		0,000
	N	69	69
MOTIVASI BELAJAR SISWA	Pearson	0,720 <sup>**</sup>	1
	Correlation		
	Sig. (2- tailed)	0,000	
	N	69	69

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18 Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,720	0,518	0,511	2,468

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA TENTANG

KREATIVITAS GURU



## Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN AL-ISLAM KARTASURA  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-ISLAM KARTASURA**  
STATUS : TERAKREDITASI A

Jl. Jendral Sudirman No.9 Kartasura Phone (0271) 784650

**SURAT KETERANGAN**  
**No.224/MIS/Al-Islam/VIII/2020**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni'am Zuhri, S.Ag  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MI Al-Islam Kartasura

Menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Amru Dina  
NIM : 163141092  
Prodi : Ilmu Tarbiyah  
Universitas : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Surakarta

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di MI Al-Islam Kartasura pada tanggal 29 Juli 2020 s.d 28 Agustus 2020. Adapun judul penelitiannya adalah "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pada Pelajaran Tematik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini kami buat, kepada yang berkepentingan agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 02 September 2020

Kepala MI Al-Islam Kartasura

  
Ni'am Zuhri, S.Ag  
NIP.